

# RADAR SUKABUMI

Kuat Karena Mengajar

SABTU, 25 NOVEMBER 2017 / 6 RABIUL AWAL 1439 H

f Radar Sukabumi | radarsukabumi | Radar Sukabumi

HARGA RP 3.000



Pemerintah Kota Sukabumi  
Mengucapkan  
**Selamat Hari Guru**  
&  
25 November  
**Hari Ulang Tahun PGRI ke 72 Tahun**

H. MOHAMAD MURAZ, S.H., M.M. Walikota Sukabumi | H. ACHMAD FAHMI, S.Ag., M.M.Pd Wakil Walikota Sukabumi | Dr. H.M.N. HANAFIE ZAIN, M.Si. Sekretaris Daerah Kota Sukabumi



**SUKABUMI** - Sebanyak 20 tenaga honorer yang tergabung dalam Front Pembela Honorer Indonesia (FPHI), mendatangi Setda Kabupaten Sukabumi di

Jalan Siliwangi, Kecamatan Palabuhanratu, kemarin (24/11). Kedatangan mereka mewakili ribuan honorer yang ada di Kabupaten Sukabumi untuk menuntut

dinaikan upah honoranya. "Tuntutan kita normatif. Dalam rangka Hari Guru Nasional (HGN), kita minta agar honor kita dinaikan yang pantas dan memadai.

Serta, kesehatannya dijamin dengan ditetapkan melalui keputusan bupati untuk dianggarkan dalam APBD," kata Ketua Koordinator Daerah (Korda) FPHI Kabupaten

Sukabumi, Suherman kepada Radar Sukabumi. Paling tidak, masih kata Suherman, kenaikan itu senilai Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Rp2,5 juta

perbulan. Namun, ia juga menyadari dengan keuangan pemerintah yang tidak mencukupi anggarannya, terlebih jumlah honorer

**AUDIENSI** - Guru honorer yang tergabung dalam FPHI menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah Kabupaten Sukabumi di Ruangans Transit Wakil Bupati Sukabumi, kemarin (24/11).

■ **HONORER**..Baca Hal 4

## INSIDEN



FOTO:NET/IST  
KORBAN: Para korban jiwa akibat serangan bom dan tembakan di Masjid Ar-Raudhah di Kota Bir El-Abd, di dekat Al-Arish.

## Teror Serang Jamaah Saat Shalat Jumat

**KAIRO** - Sebanyak 184 orang dinyatakan tewas dan 120 lainnya terluka akibat serangan teror yang terjadi di sebuah masjid di Provinsi Sinai, Mesir. Seperti dikutip dari BBC, kemarin (24/11), sejumlah militan meledakkan

■ **TEROR**..Baca Hal 4

## Aya-Aya Wae



## Maksud Baik dengan Cara yang Buruk

**SEMUA** pengguna jalan raya tentu ingin selamat? Ya...hampir semuanya. Mungkin

■ **MAKSUD**..Baca Hal 4

## PT SNN dan Warga Berdamai

**SUKABUMI** - Puluhan warga Desa Pasir Datar Indah dan Desa Sukamulya, Kecamatan Caringin datang berbondong-bondong ke kantor PT Surya Nusa Nadipta (SNN) Jum'at (24/11) lalu. Kedatangan mereka, merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap

keberadaan perusahaan yang sebelumnya telah dirusak dan dibakar oleh massa pada beberapa waktu yang lalu. General Manager (GM) PT SNN, Kadar mengatakan, kegiatan yang dipusatkan dihalaman gedung PT SNN ini sengaja dilakukan, sebagai salah

satu bentuk rasa syukur terkait akan kembali dimulainya aktivitas perusahaan. "Sebelumnya, perusahaan ini telah dipasang garis polisi karena telah dirusak dan dibakar oleh massa. Setelah

■ **PT SNN**..Baca Hal 4



FOTO:DENDIRADARSUKABUMI  
SYUKURAN: Puluhan warga Desa Pasir Datar Indah dan Desa Sukamulya, Kecamatan Caringin terlihat serius mengikuti acara Syukuran yang dilaksanakan kantor PT Surya Nusa Nadipta (SNN) Jum'at (24/11).

...Ketika dulu bertemu, mereka (PKS-Demokrat) belum menyampaikan programnya, tapi kita sudah. Namun sampai sekarang, belum ada jawabannya. Dulu mereka akan mengabarkan dua atau tiga hari, tapi sampai sekarang belum ada."

FAISAL BAGINDO, Ketua DPD PAN Kota Sukabumi

## Koalisi Jaman Now Mungkinkah Terjadi di Pilwalkot

**SUKABUMI** - Koalisi jaman now yang diisi oleh Demokrat, PKS dan PAN di Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jawa Barat (Jabar), tentunya menarik untuk dicermati. Apakah koalisi tersebut akan berekses ke Pilwalkot atau tidak?

Apalagi, di Kota Sukabumi sendiri menjelang Pilwalkot koalisi antar Demokrat dan

PKS sudah terjalin. Itu artinya, tinggal menunggu sikap PAN apakah akan bergabung atau tidak.

Menanggapi hal tersebut, Ketua DPD PAN Kota Sukabumi, Faisal Bagindo mengakui dalam menjalin kolaborasi di Pilwalkot cukup dinamis. Artinya, jika memang di

■ **KOALISI**..Baca Hal 4

Mengintip Ambisi Belitung Jadi Geopark Dunia

## Dari Desa yang Hancur Akibat Galian Timah ke Desa Jujukan Wisata

Terong berhasil berubah dari desa yang hancur akibat galian timah ke desa jujukan wisata. Upaya menjadikan Belitung geopark dunia juga diharapkan kian membuka kesadaran warga bahwa mereka punya banyak kekayaan lain di luar timah.

SAHRUL YUNIZAR, Belitung

**DI** pusat desa wisata itu dua gazebo telah berdiri. Ditambah sebuah resto, area pemancingan alam, dan kolam renang alam.

Kolam renang alam? Ya, kolam renangnya memang alami. Memanfaatkan sungai desa. Airnya sangat jernih. Dasarnya jelas



FOTO:SAHRUL YUNIZAR/JAWA POS  
POTENSI DI LUAR TIMAH: Wisatawan berpose di pantai Desa Terong, Belitung, dengan latar bebatuan.

kentara dari atas jembatan kayu yang menghubungkan sisi kanan dan kiri sungai.

Sebuah keelokan yang tak terbayangkan bisa didapat dari bekas galian timah. "Dulu rawa semua. Betul-betul hancur, tidak bisa diinjak sama sekali," ungkap Iswandi, warga desa tempat bekas rawa itu berada, Desa Terong, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung.

■ **DARI**..Baca Hal 4

**Indeks Hari Ini**  
**METROPOLIS**  
Desember Mulai Siaga Darurat Bencana  
"Na ari kamari na kamana wae atuh, ak siaga teh ti awal-awal na"  
**SUKABUMIEKSPRES**  
Muspika Sukaraja Sweeping Pelajar  
"Kudu dikumaha keun atuh nya, da ning dilanteup teh malah mangkinan budak ayeunamah"

## FIGUR

ITA PURNAMASARI

## Kuliner Nostalgia

**BERKARIR** dan menetap di ibu kota, penyanyi asal Surabaya Ita Purnamasari masih sering berkunjung ke kota kelahirannya. Frekuensinya bisa setiap bulan lantaran Ita sering mendapat undangan menyanyi di Surabaya. Setiap pulang, alumnus SMPN 1 dan SMAN 2 Surabaya tersebut tidak melewatkan menu kuliner favoritnya. "Bakwan dan es campur. Itu nggak pernah ketinggalan," ujar istri musisi Dwiki Dharmawan tersebut saat dijumpai di rumahnya di Bintaro, Tangel. Ita tinggal berjalan kaki dari rumah orang tua menuju spot bakwan kesukaannya itu. Lokasinya tak jauh dari sekolahnya dulu. "Sekalian nostalgia. Sejak SMP saya sering makan di sana," ucap pelantun Cintaku Padamu itu.

Meski banyak tempat lain yang menyediakan menu serupa, pilihan Ita tak berubah. Menginjak usia yang mendekati kepala lima tahun ini, perempuan kelahiran 15 Juli 1967 tersebut sebenarnya memperhatikan asupan makanan. Dia mengurangi gorengan dan makanan berlemak.

"Pengecualian pas lagi ke Surabaya," kata Ita, lantas tertawa. Meski demikian, posturnya tetap ramping sehingga membuatnya terlihat awet muda. Bagi Ita yang bakal menggelar konser tunggalnya tahun ini, hal tersebut merupakan anugerah. "Alhamdulillah dikasih badan segini. Sejak zaman kuliah sampai sekarang nggak berubah," ucap ibu seorang putra tersebut. Ita melakukan aerobik dan treadmill untuk menjaga tubuh tetap fit. "Efeknya bagus untuk napas saat menyanyi," tuturnya. (nor/c9/oki)



## SOROTAN

## Kedaulatan Jangan Ditukar Sembako

**JAKARTA** - Dalam Sosialisasi Empat Pilar MPR di SMKN 57 Jakarta, Wakil Ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid mengatakan bahwa salah satu tuntutan gerakan Reformasi 1998 adalah adanya perubahan atau amandemen UUD 1945.

Tuntutan generasi muda tersebut direspon MPR dengan amandemen UUD 1945. Hasil amandemen mengubah UUD yang dulunya hanya 37 pasal menjadi 73 pasal, dari 49 ayat menjadi 70 ayat.

"Nama konstitusi kita pun berubah dari UUD Tahun 1945 menjadi UUD NRI Tahun 1945," ujar Hidayat di hadapan puluhan anggota Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI), kemarin (24/11).

Sosialisasi empat pilar, menurutnya, dilakukan untuk memperkenalkan UUD NRI Tahun 1945. "Sosialisasi untuk memperkenalkan UUD NRI Tahun 1945. Tak kenal maka tak sayang," kata Hidayat.

Saat ini, masyarakat dan pimpinan ormas masih banyak menyebut konstitusi Indonesia dengan UUD 1945. Hal demikian harus diluruskan, sebab dalam UUD NRI Tahun 1945 terjadi banyak perubahan yang mendasar.

"Dulu dalam UUD Tahun 1945 kedaulatan berada di tangan MPR. Dalam UUD NRI Tahun 1945 kedaulatan berada di tangan rakyat. Dalam UUD NRI Tahun 1945 juga membuat lahirnya lembaga negara seperti MK dan DPD," jelas Hidayat.

Dalam soal kedaulatan yang termuat di UUD NRI Tahun 1945, diharapkan agar kedaulatan yang ada harus dipergunakan sebaiknya. "Jangan ditukar dengan sembako," kata Hidayat.

Agar kedaulatan yang ada digunakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pemimpin yang baik. Dalam menggunakan hak pilih juga agar tidak sekadar mencoblos.

"Gunakan hak pilih yang menjadikan demokrasi kita demokrasi Pancasila," ujar Hidayat. (wah)

## Rilis Wajah Penyerang Novel Baswedan

**JAKARTA** - Proses penyelidikan terhadap penyerang penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Novel Baswedan terus dilakukan pihak kepolisian.

Setelah memeriksa 66 saksi, polisi akhirnya mendapatkan gambaran terhadap pelaku penyiraman air keras kepada Novel setelah menunaikan salat subuh di Masjid Al Ihsan, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara pada Selasa, 11 Februari 2017.

Sketsa wajah penyerang Novel dirilis oleh Polda Metro Jaya. Kapolda Metro Jaya Irjen Idham Aziz saat menggelar konferensi pers di Gedung KPK, Kuningan, Jakarta, kemarin (24/11) mengatakan, dia meyakini gambar pelakunya 90 persen. "Kalau dari hasil keterangan saksi, ini mengarah sudah 90 persen. Bahwa dua gambar tadi diduga terlibat di dalam penyiraman Saudara Novel Baswedan," kata Idham.

Kejelasan wajah dua pelaku penyerang kata dia melalui



**HUKUM:** Tampak Kapolda Metro Jaya Irjen Idham Aziz saat menggelar konferensi pers di Gedung KPK, Kuningan, Jakarta, kemarin (24/11).

proses kerja sama yang dibantu Australian Federal Police (AFP) maupun Pus Inafis Mabes Polri, termasuk informasi yang diperoleh dari 66 saksi yang sudah diminta keterangannya.

Sementara mengenai motif dari penyiraman air keras terhadap Novel tersebut, Idham mengatakan belum

mengetahuinya lantaran pelaku masih berkeliaran dan dalam pengejaran segenap jajaran Polda Metro Jaya.

"Motif, tunggu saja kalau sudah ketangkap baru saya tahu apa motifnya," jawabnya.

Namun yang pasti ada beragam motif. Bisa ka-

rena keterkaitan diri sang pelaku, keluarganya, atau memang latar belakang pekerjanya. "Kita sudah mapping," tegas Idham.

Soal identitas pelaku, belum bisa disampaikan ke publik. Karena itu, Polda Metro Jaya meminta partisipasi masyarakat untuk memberitahu bila pernah

bertemu kedua pelaku penyerangan itu.

"Kami dari Polda membuka hotline dengan nomor telepon 081398844474. 24 jam ada operasinya, ada ruangan di Polda yang kita siapkan. Km berharap kerja sama serta bantuan dari masyarakat," pungkas Idham. (jppn/dna/JPC)

## Humas BNPB: Kenali dan Waspadaai Puting Beliung

**JAKARTA** - Grafik angin puting beliung terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia.

Selama tahun 2017 telah terjadi 624 kejadian puting beliung yang menyebabkan 30 orang meninggal dunia, 166 orang luka-luka, 13.692 orang menderita dan mengungsi, 12.607 rumah rusak dan ratusan bangunan publik rusak.

Demikian disampaikan

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho dalam keterangan tertulis, kemarin.

"Daerah rawan bencana puting beliung juga makin meluas. Daerah-daerah perkotaan makin sering terjadi puting beliung," kata Sutopo. Adanya perubahan penggunaan lahan dari hutan atau daerah yang banyak vegetasi

berubah menjadi daerah permukiman dan perkotaan menyebabkan temperatur permukaan tanah cepat naik.

Efek pulau bahang (heat island effect) yang terjadi di kawasan perkotaan menyebabkan beda suhu antara permukaan tanah dan atmosfer cukup tinggi sehingga menimbulkan perbedaan tekanan udara sehingga timbul angin kencang atau puting beliung saat cuaca mendung.

Kemampuan iptek saat ini, jelas Sutopo, belum mampu memprediksi puting beliung secara pasti.

Skalanya mikro. Hanya terjadi pada daerah sekitar 10 kilometer persegi dengan waktu kejadian berlangsung antara 5-10 menit. Kecepatan angin puting beliung berkisar 60-80 km/jam.

Masyarakat diimbau untuk selalu waspada jika kondisi mendung atau awan-

-awan tebal kehitaman di angkasa. Jangan melakukan aktivitas di bawah pohon, papan reklame besar atau berada di bangunan yang kurang kuat konstruksinya. Jangan parkir di bawah pohon-pohon besar.

"Tanda-tanda awal puting beliung saat akan hujan, timbul angin terasa dingin yang makin lama makin kencang kemudian diikuti hujan deras," demikian Sutopo. (rus)

## Sandiaga Uno: Tenang, Saya Ini Akuntan

**JAKARTA** - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Salahuddin Uno mengaku dirinya sudah mempelajari betul Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2018 yang tengah dibahas dengan DPRD DKI Jakarta.

"Lihat dong. Saya ini akuntan," tegasnya di Balai Kota, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, kemarin (24/11).

Sandi menepis pemberitaan soal pernyataannya sendiri yang sempat mengaku tak membaca secara detail RAPBD DKI tahun 2018.

Khususnya terkait anggaran pembasmian tikus dan kecoa di rumah dinas gubernur, wakil gubernur dan Balai Kota yang bernilai fantastis.

"Itu (RAPBD) sih bukan saya sisir lagi. Karena itu kan rezim Ahok-Djarot yang masuk kemarin. Kan jamannya 2018 kita belum masuk. Kan masuknya (RAPBD) sebelum kita masuk. Dikembaliin (lagi RAPBD-nya) kita lihat lagi. Kita sisir dan kita efektifkan. Jadi udah tersisir sebelumnya. Saya sisir lagi kemarin. Jadi ini udah melalui beberapa sisiran. Nanti akan disisir lagi oleh masyarakat di

proses APBD," urainya.

Sandi justru mengapresiasi awak media yang bersedia mengawasi pembahasan duit puluhan triliun rupiah di DKI Jakarta. Dengan begitu kata Sandi, masyarakat pun akan ikut berpartisipasi dalam mengawasi. "Jadi tulis aja bombastis gitu. Jadi itu akan angkat minat masyarakat nyisir APBD. Dan itu bagus sekali," tegasnya.

Sandi pun memastikan jika RAPBD senilai Rp 77,1 triliun itu sudah disetujui, maka uang itu akan digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan rakyat.



**Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Salahuddin Uno.**

"Tenang uang rakyat kita gunakan untuk pembangunan dan kaum yang termargi-

nalkan pokoknya kita gunakan yang terbaik," demikian Sandi. (san)

Mengintip Ambisi Belitung Jadi Geopark Dunia

## Kaya Geosit, Bersiap Mengajukan Diri Jadi Bagian Unesco Global Geoparks

**Terong berhasil berubah dari desa yang hancur akibat galian timah ke desa jujukan wisata. Upaya menjadikan Belitung geopark dunia juga diharapkan kian membuka kesadaran warga bahwa mereka punya banyak kekayaan lain di luar timah.**

**SAHRUL YUNIZAR, Belitung.**

DI pusat desa wisata itu dua gazebo telah berdiri. Ditambah sebuah resto, area pemancingan alam, dan kolam renang alam.

Kolam renang alam? Ya, kolam renangnya memang alami. Memanfaatkan sungai desa. Airnya sangat jernih. Dasarnya jelas kentara dari atas jembatan kayu yang menghubungkan sisi kanan dan kiri sungai.

Sebuah keelokan yang tak terbayangkan bisa didapat dari bekas galian timah. "Dulu rawa semua. Betul-betul hancur, tidak bisa diinjak sama sekali," ungkap Iswandi, warga desa tempat bekas rawa itu berada, Desa Terong, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung.

Iswandi itulah yang jadi pelopor perubahan di Terong. Dari sebuah desa yang dalam bahasa Iswandi, janggankan disinggahi, dilirik saja tidak, jadi jujukan wisata baru. Bahkan, kini Terong dipilih Badan Pengelola Geopark Belitung sebagai satu di antara 10 geosite (situs peninggalan geologi) yang diprioritaskan untuk

dikembangkan. Sepuluh tempat itu yang jadi ujung tombak Belitung agar kelak bisa ditunjuk Unesco (badan PBB yang mengurus pendidikan, sains, dan kebudayaan) sebagai geopark dunia. Seperti Gunung Batur dan Pegunungan Sewu.

Semua itu jelas tak terbatahkan oleh Wandi -sapaan akrab Iswandi- ketika membulatkan tekad mengajak warga desanya berbenah. Yang mendorongnya kala itu hanya wajah desanya yang hancur. Seiring merosotnya kejayaan timah.

Padahal, Terong sebenarnya terletak di posisi strategis. Di poros jalan Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang yang membelah Bumi Laskar Pelangi itu. Setiap pelancong yang hendak pelesir ke Pantai Tanjung Tinggi atau Tanjung Kelayang dari Tanjung Pandan juga pasti lewat di sana.

Tapi, lubang-lubang besar bekas galian timah membuat tak seorang pun sudi mampir. Padahal, Terong punya 7 kilometer garis pantai. Membentang sampai



**POTENSI DI LUAR TIMAH:** Wisatawan berpose di pantai Desa Terong, Belitung, dengan latar bebatuan.

perbatasan Desa Tanjung Binga.

Perlahan, sejak 2014 Wandi mengajak warga Terong membangun kampung mereka. Bekas rawa ditata. Menjadi pusat desa wisata. Tidak kurang dari 1,5 hektare luasnya. Sampai sekarang, tiap akhir pekan, warga Terong masih berbondong-bondong ke pusat desa wisata. "Mereka menyumbang apa saja, bisa tenaga, material, atau uang. Semuanya swadaya, tanpa bantuan pemerintah," kata Wandi.

Belum sepenuhnya selesai, tapi sudah terlihat betul perubahannya. Setelah gazebo, resto, area pemancingan, dan kolam renang, kini yang masih dikerjakan adalah musala, toilet, dan penginapan. Rumah adat Belitung berdiri kukuh tepat di hilir sungai Desa Terong.

Nanti rumah khas masyarakat Belitung itu diubah menjadi museum kecil. Bisa terhubung langsung dengan pusat desa wisata.

Cukup dengan menyisir sungai menggunakan sampian, sepuluh menit sudah sampai. Sayangnya, ketika Jawa Pos mengunjunginya dua pekan lalu, jalur sungai itu belum bisa dilewati. Sebab, ranting pohon di kanan dan kiri sungai masih harus dirapikan supaya tidak melukai pengunjung.

Menjelang petang, para remaja Desa Terong biasa berbondong-bondong menuju jalan tersebut. Ada yang jalan kaki, lari, atau menunggang sepeda. Mereka lantas melepas pakaian dan byurrrrrrr. Berenang serta tertawa riang bersama.

Perubahan itu pun menjadikan Terong bukan lagi desa yang tak dilirik. Tapi

desa yang justru disinggahi. Setahun belakangan, jumlahnya sudah lebih dari 5 ribu pengunjung. Agar mereka betah, lalu datang kembali, warga Terong punya strategi. Wisatawan disambut bak keluarga sendiri.

Selalu diajak berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga mereka merasa seperti di rumah sendiri. Setidaknya ada 23 rumah dengan 31 kamar yang bisa dijadikan homestay. Perumahan besar di Terong secara swadaya itu pun mendapat apresiasi pemerintah. Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menjadikan Terong sebagai desa wisata pertama sekaligus percontohan di Belitung.

Semangat itu pula yang membuat Badan Pengelola Geopark Belitung menunjuk Desa Terong sebagai salah satu andalan untuk mewujudkan cita-cita Belitung menjadi geopark pertama di Sumatera. Selain Desa Terong, ada Bukit Peramun, Kualo Sijuk, Juru Sebrang, Batu Bedil, Open Pit Nam Salu, dan Pantai Burung Mandi. Ada pula Hutan Kerangas, Gunung Lumut, serta dua pilihan terakhir: Batu Pulas atau Pulau Keran.

Belitung memang kaya akan geosite. Sekitar 40 tersebar di seisi Belitung. Seditinya 32 masuk radar Badan Pengelola Geopark Belitung. Menurut Dyah Erawati, ke-

tua Badan Pengelola Geopark Belitung, di antara sekian banyak potensi, Belitung punya empat keunggulan yang setara dengan warisan geologi global di berbagai penjuru dunia.

Salah satunya kekayaan geomorfologis berupa bebatuan granit di laut, pantai, dan daratan. Konon, umur bebatuan granit di Belitung jauh lebih tua daripada bebatuan serupa di Brasil. Ada yang bilang, yang tertua di Negeri Samba adalah yang paling muda di Belitung. Selain itu, Belitung punya batu satam yang berasal dari jatuhnya meteorit. "Itu langka di dunia. Nggak banyak yang punya," kata Dyah.

Sebagai langkah awal, di pembukaan Festival Geopark Belitung kemarin, Belitung dianugerahi plakat geopark nasional. Sesuai festival yang bakal berlangsung hingga Minggu lusa (26/11) itu, Badan Pengelola Geopark Belitung bakal langsung bersiap mengajukan diri menjadi bagian Unesco Global Geoparks. "November 2018 proposalnya kami kirim ke Unesco," ucap Dyah.

Selanjutnya, Unesco langsung menilai Belitung. Sangat mungkin penilaian dilaksanakan April 2019. Lima bulan berikutnya, hasilnya diumumkan. "Kalau lulus ya berarti masuk jaringan Unesco Global Geoparks.

Dan itu akan memecahkan rekor dunia sebagai tempat yang tercepat terpilih sebagai geopark dunia," imbuhnya.

Tapi, lanjut Dyah, yang terpenting sebenarnya bukan pengakuan dunia itu. Yang jauh lebih krusial adalah kian terbukanya kesadaran warga Bumi Laskar Pelangi bahwa pulau mereka punya banyak kekayaan lain di luar timah.

Jadi, mereka bisa hidup dari kekayaan alam yang tidak merusak, tidak pula mendatangkan bencana. "Lingkungan yang indah terkonservasi, generasi muda bisa menjadi penjaga pualanya. Bisa menciptakan sustainable tourism, green tourism," tutur Dyah.

Timah memang telah menjadi napas Belitung selama ini. Tapi, dampaknya, mereka jadi sangat bergantung pada hasil tambang tersebut. Padahal, sudah tidak terhitung lubang bekas galian timah di tempat mereka tinggal. "Semantara jumlah sisa galian timah terus bertambah, masyarakat tetap begitu-begitu saja," katanya.

Yang terjadi di Terong bisa menjadi contoh, asal mau berubah, banyak potensi yang dapat digali. Lingkungan terselamatkan dan sumber pendapatan baru didapatkan. "Kami belajar dari Pak Dahlan (Iskan). Kalau mau bikin sesuatu, jangan tunggu ada uang," tutur Dyah. (\*c9/ttg)

Kirimkan Foto atau Unek-unek anda terhadap layanan publik seperti PLN, PT Pos, Telepon, Jalan Rusak, Pungli, Kematian, Pembuatan KK,KTP/SIM/Paspor/ Sertifikat Tanah, dll.

► Ketik: **MPB**(spasi) isipesan **lirim ke: 0853 1286 1909**

\*Layanan ini bersifat normal \* Cantumkan Identitas Lengkap

► atau kirimkan unek-unek anda melalui :  
email: **handi.231.salam@gmail.com**

Manya yang memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggungjawab atas dampak langsung maupun tidak langsung pada pemuat tulisan. Terimakasih.

• Cantumkan nama dan alamat lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, nomor pelanggan untuk layanan (PDAM/PLN/ Telkom) dan lampirkan foto copy KTP.

**Kirimkan ke :**  
Redaksi Radar Sukabumi Jl. Salabintana KM 3,5 Panjalu Sukabumi.

• Telp : **0266-219 204**  
• Fax : **0266-210 615**

### Nomor Telepon Penting

1. Polisi	110	6. Pemadam Kebakaran	113 atau (0266) 222155
2. Ambulans	118	7. PLN	123 atau (0266) 221163
3. BASARNAS	115	8. Gangguan PJU Kota Sukabumi	(0266) 222142
4. Kantor Pos Kota Sukabumi	(0266) 222542	9. Telkom	147 atau (0266) 220666
5. PDAM TBW	(0266) 221172	10. KODIM 0607	(0266) 222542

**Polres Sukabumi Kota (0266) 245068**

1. Polsek Cikole	(0266) 215785	9. Polsek Sukabumi	(0266) 223298
2. Polsek Gunung Puyuh	(0266) 218182	10. Polsek Sukaraja	(0266) 221745
3. Polsek Citamiang	(0266) 216110	11. Polsek Sukalarang	(0266) 261349
4. Polsek Warudoyong	(0266) 241712	12. Polsek Kadudampit	(0266) 214643
5. Polsek Baros	(0266) 221834	13. Polsek Kebon Pedes	(0266) 245983
6. Polsek Cibereuh	(0266) 234919	14. Polsek Cireunghas	(0266) 243376
7. Polsek Lembursitu	(0266) 231210	15. Polsek GN.Guruh	(0266) 6325354
8. Polsek Ciasat	(0266) 222552		

**Polres Sukabumi (0266 - 434110)**

1. Polsek Cibadag	(0266) 531136	16. Polsek Cidahu	(0266) 733598
2. Polsek Nagrak	(0266) 534110	17. Polsek Parakan Salak	(0266) 735117
3. Polsek Cikidang	(0266) 621210	18. Polsek Simpanan	(0266) 490599
4. Polsek Cikembar	(0266) 321110	19. Polsek Cikakak	(0266) 6440361
5. Polsek Cicurug	(0266) 731210	20. Polsek Purabaya	(0266) 340099
6. Polsek Parung Kuda	(0266) 531853	21. Polsek Tegol Buleud	(0266) -
7. Polsek Kalapa Nunggal	(0266) 620110	22. Polsek Kali Bundeur	(0266) -
8. Polsek Palabuhanratu	(0266) 431110	23. Polsek Ciracap	(0266) 490487
9. Polsek Warung Kiara	(0266) 321823	24. Polsek Jampang Kulon	(0266) 490110
10. Polsek Cisulok	(0266) 431034	25. Polsek Bojong Genteng	(0266) 620580
11. Polsek Jampang Tengah	(0266) 460110	26. Polsek Caringin	(0266) 238307
12. Polsek Sagarenten	(0266) 341125	27. Polsek Nyalindung	(0266) 480110
13. Polsek Lengkokong	(0266) 6461567	28. Polsek Gegebitung	(0266) 241592
14. Polsek Ciemas	(0266) -	29. Polsek Curug Kembar	(0266) -
15. Polsek Surade	(0266) 490295		

**RUMAH SAKIT**

1. RSUD R.Syamsudin S.H	(0266) 225180	5. RSI.Assyifa	(0266) 222663
2. RSUD Palabuhan Ratu	(0266) 432081	6. RS. Hermina	(0266) 6252525
3. RSUD Sekar Wangi	(0266) 531261	7. RS. Kartika	(0266) 6250905
4. RS Betha Medika	(0266) 248022	Medikal Center	

**PALANG MERAH INDONESIA (PMI)**

1. PMI Kab. Sukabumi	(0266) 236447
2. Unit Tranfusi Darah PMI Kab. Sukabumi	(0266) 236974
3. PMI Kota Sukabumi	(0266) 213119
4. Unit Donor Darah (UDD) Kota Sukabumi	(0266) 226551

### Jadwal Perjalanan Kereta Api

Eksekutif / Eko AC //

#### KA PANGRANGO

Sukabumi - Bogor			Bogor - Sukabumi		
Stasiun	KA. 101	Brkt	Stasiun	KA. 104	Brkt
Sukabumi	-	05.00	Bogor	-	07.55
Bogor	07.03	-	Sukabumi	09.59	-

Sukabumi - KA. 103			Sukabumi - KA. 106		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.05	Bogor	-	13.25
Bogor	12.08	-	Sukabumi	15.29	-

Sukabumi - KA. 105			Sukabumi - KA. 108		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.45	Bogor	-	18.30
Bogor	17.48	-	Sukabumi	20.41	-

Eksekutif / Eko AC //

#### KA SILIWANGI / PANGRANGO

Sukabumi - Cianjur			Cianjur - Sukabumi		
Stasiun	KA. 102	Brkt	Stasiun	KA. 103	Brkt
Sukabumi	-	05.45	Cianjur	-	08.15
Cianjur	07.05	-	Sukabumi	09.36	-

Sukabumi - KA. 104			Sukabumi - KA. 105		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.20	Cianjur	-	13.50
Cianjur	11.41	-	Sukabumi	15.10	-

Sukabumi - KA. 106			Sukabumi - KA. 107		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.50	Cianjur	-	18.15
Cianjur	17.10	-	Sukabumi	19.35	-

**pemasangan iklan (0266) 219204**

**RADAR SUKABUMI**  
Sarana Tepat Promosi Anda

**ARSUKABUMI**  
**METROPOLIS**  
**KABUMI EK-PRES**

Keluarga Besar SMAN 1 Kota Sukabumi  
"Menguucapkan"  
**Selamat Hari Guru Nasional 25 November & Hari Ulang Tahun PGRI Ke-72**  
"Membangun Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru"

Ttd,  
(Rachmat Mulyana, S.Pd, M.Hum)  
Kepala Sekolah

Keluarga Besar SMK PGRI 1 Kota Sukabumi  
"Menguucapkan"  
**Selamat Hari Guru Nasional 25 November & Hari Ulang Tahun PGRI Ke-72**  
"Membangun Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru"

Ttd,  
(Dra. Hj. Tinny Kartini, MM)  
Kepala Sekolah

Keluarga Besar SMKN 2 Kota Sukabumi  
"Menguucapkan"  
**Selamat Hari Guru Nasional 25 November & Hari Ulang Tahun PGRI Ke-72**  
"Membangun Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru"

Ttd,  
(Drs. Didies Darmawan, MM.)  
Kepala Sekolah

Keluarga Besar SMKN 1 Kota Sukabumi  
"Menguucapkan"  
**Selamat Hari Guru Nasional 25 November & Hari Ulang Tahun PGRI Ke-72**  
"Membangun Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru"

Ttd,  
(Saepurohman Udung, M.Pd.)  
Kepala Sekolah

# Praktek Calo Masuk Kerja Masih Ada

SAYA adalah satu lulusan SMA di wilayah Sukabumi tahun ini, normal setelah lulus kalau tidak kulaih lagi maka akan mencari kerja, namun sampai hari ini saya belum juga mendapatkan

apa yang diharapkan. Dalam perjalanannya saya banyak menemukan keganjilan ketika akan melakukan lamaran kepada sebuah perusahaan pabrik katanya harus ada uang dahulu, memang saya

tau pemerintah sudah melakukan pencegahan. Namun sampai hari ini masih ada perusahaan yang seperti itu. Terima kasih

08579333329

# Setuju TNI Ikut Turun Tangani Pelajar Nakal

ADANYA Agenda TNI untuk ikut andil dalam menanggulangi Pelajar nakal membuat saya perlu

medukung tindakan itu, meski bukan tugas utama tapi setidaknya dengan adanya gerakan ini para

pelajar jadi berfikir dua kali untuk nakal, terima kasih

085861080760

# Uang Parkir Di Minimarket Masuk Kemana ?

ASSALAMULAIKUM, kepada Pemerintah Kota (Pemkot) dan Kabupaten Sukabumi saya ingin bertanya kalau uang Parkir di Manimarket itu masuk kemana, soalnya yang saya perhatikan tidak semua

minimarket ada penunggu tukang parkirnya. Nah, kalau ada penunggu tukang parkirnya itu uangnya kemana, buka saya tidak mau membanyar tukang parkir, namun kalau peruntukannya gak jelas dan

aliran uangnya gak jelas saya jadi malas. Mohon akh kalau bener mau berantas pungli harus dimulai dari hal kecil, terima kasih

081542028779

## OPINI

# Membuat Perbedaan

Oleh :

A.S Laksana

Penulis

berkas laporan perkembangan siswa yang dibuat guru-guru sebelumnya. Bu Thompson melakukannya. Laporan tentang Teddy ia baca paling akhir, dengan perasaan malas.

Guru kelas I membuat catatan bahwa Teddy adalah murid yang pintar, periang, dan selalu menyelesaikan pekerjaannya secara rapi. Ia teman bermain yang menyenangkan bagi kawan-kawannya. Guru kelas II menulis, "Teddy murid yang hebat. Ia disukai semua temannya, tetapi ada masalah besar di rumahnya. Ibunya sakit keras dan keadaannya menjadi sulit." Guru kelas III menulis, "Ibunya meninggal dan Teddy sangat terpukul. Ia sudah mencoba melakukan yang terbaik, tetapi ayahnya seperti tidak peduli. Perlu ada penanganan tepat agar ia tidak semakin terbenam."

Guru kelas IV menulis, "Teddy semakin mundur dan tidak tertarik dengan sekolah. Ia menjadi penyendiri; kadang tertidur di kelas." Bu Thompson merasa malu pada dirinya sendiri setelah membaca laporan itu. Perasaannya semakin tidak enak ketika tiba hari Natal dan semua murid memberinya kado. Mereka

terpandai di kelas. Bertahun-tahun berlalu, suatu hari Bu Thompson menerima surat dari Teddy, menceritakan bahwa ia sudah tamat SMA dan berniat melanjutkan kuliah, meskipun jalannya mungkin tidak mudah. Di akhir surat, Teddy menulis: "Bu Thompson, saya ingin Ibu tahu bahwa Ibu adalah guru terbaik sepanjang hidup saya."

Empat tahun berikutnya Teddy menulis surat lagi dan menyampaikan hal yang sama bahwa Bu Thompson adalah guru terbaik. Kali ini ia menuliskan nama panjangnya, lengkap dengan gelar sebagai lulusan fakultas kedokteran: Theodore F. Stoddard M.D. Itu bukan akhir cerita. Teddy mengirimkan surat lain, mengabarkan bahwa ia hendak menikah. Ayahnya sudah meninggal, ia berharap Bu Thompson bersedia duduk di kursi yang biasanya untuk ibu pengantin pria.

Bu Thompson memenuhi permintaan itu. Ia datang mengenakan gelang manik-manik yang sudah ompong dan parfum dari Teddy. Mereka berpelukan. Dokter Stoddard berbisik, "Terima kasih Ibu telah memercayai saya dan membuat saya merasa be-

# Mari Berfikir Dingin

SAAT ini, kita tidak dapat terlepas dari teknologi, hari ini hal itu merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi hal wajib yang tak dapat terpisahkan dalam keseharian hidup. Saat ini kita sangat dimanjakan dengan kemajuan teknologi, namun dibalik manfaat dan dampak positif tersebut tentu ada pula dampak negatifnya. Bahkan tak sedikit oknum yang memanfaatkan teknologi sebagai media yang mengakibatkan pengaruh yang sangat besar dikalangan masyarakat. Bahkan membuat informasi adu domba ataupun informasi hoax yang tidak ada menjadi ada.

Persoalan yang seharusnya dapat diselesaikan dengan damai namun karena oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut maka mengakibatkan dampak yang besar di masyarakat. Mengingat bahwa pengguna teknologi saat ini bukan hanya orang-orang elit, namun masyarakat, pelajar dan mahasiswa telah menggunakan teknologi dalam kesehariannya. Banyaknya isu yang mengatasnamakan kelompok tertentu dan mengadu domba antara satu pihak dengan pihak lain merupakan hal yang perlu diperhatikan agar hal ini dapat kita hadapi tanpa perpecahan. Karena yang mengkonsumsi informasi tersebut telah mer-

ubah ke semua umur, yang hanya melihat dan menyimpulkan tanpa mengklarifikasi apakah hal ini benar atau tidak.

Padahal seharusnya untuk hal itu tidak terjadi, kita sebagai pengkonsumi bisa melakukan langkah-langkah, pertama mengklarifikasi, memperjelas, meninjau ulang, kedua menahan diri dari ego dan emosi, ketiga menanggapi dengan santun. Dan yang terakhir yaitu jika sudah kita klarifikasi dan sudah kita hadapi dengan hati dingin maka kita tanggapilah hal tersebut dengan santun, bagaimana caranya. Yaitu apabila informasi yang disampaikan itu benar dan jika disampaikan di publik akan menimbulkan hal gejalok masyarakat maka tanggapilah agar informasi tersebut dimuat dengan bahasa yang lebih baik dan satun, agar masyarakat dapat memahami dan menerima. Ataupun jika informasi yang beredar merupakan informasi yang tidak benar maka berikanlah masukan bahwa, informasi tersebut tidak benar. Jika ingin memberikan ataupun mengshere informasi perlu diteliti terlebih dahulu sehingga apa yang kita sebar tidak menjadi masalah namun menjadi informasi yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Semoga opini ini bisa membuat kita berfikir dingin.

Abdiigo@yahoo.com

## Setnov Siapkan 12 Saksi Lawan KPK

**JAKARTA** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menerima pengajuan nama sejumlah saksi untuk meringankan posisi tersangka korupsi e-KTP Setya Novanto. Adapun permintaan itu datang dari Otto Ha-

sibuan dan Fredrich Yunadi. "Seperti yang sudah kita terima, ada permintaan dari tim kuasa hukum agar KPK melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang kita lihat meringankan," ujar Juru Bicara KPK Febri Dian-

syah di kantornya, Gedung Merah Putih, Kuningan, Jakarta, kemarin (24/11).

Kata dia, saksi yang diajukan pihak Novanto berjumlah 12 orang dari beragam profesi. "Tadi saya dapat informasi jumlahnya dela-

pan orang saksi dan empat orang ahli. Saksi yang masuk dalam daftar tersebut adalah politisi, anggota DPR dan ada yang bukan anggota DPR dan dari Partai Golkar juga ada," jelasnya.

Febri mengatakan, pen-

gajian saksi yang dinilai bisa meringankan tersangka bisa saja dilakukan. Sebab, itu diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP). "Tentu saja KPK sebagai lembaga penegak hukum mematuhi hukum dan mematuhi hak-hak tersangka," tambahnya.

Kata dia, pemeriksaan saksi yang diajukan pihak Novanto itu tentu saja membutuhkan waktu. "Pastinya jadwal ini akan kami sam-paikan lebih lanjut. Tapi tentu diharapkan bisa

dilakukan minggu depan," pungkas Febri.

Diketahui, KPK resmi menahan Novanto pada Minggu malam (19/11). Selaku anggota DPR periode 2009-2014, Novanto bersama-sama Anang Sugiana Sudihardjo, Andi Agustinus alias Andi Narogong, Irmanselaku Dirjen Dukcapil dan Sugiharto sebagai pejabat di lingkup Kementerian Dalam Negeri, diduga menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau kooptasi, menyalahgunakan

wewenang atau jabatan yang ada padanya saat itu.

Sehingga merugikan perekonomian negara sejumlah Rp 2,3 triliun dengan nilai paket pengadaan Rp 5,9 triliun dalam pengadaan paket KTP elektronik 2011-2012 pada Kemendagri.

Atas dasar itu, Novanto disangka melanggar Pasal 2 ayat 1 sub-sider Pasal 3 UU Nomor 31 Tahun 2009 tentang Tipikor sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001, jo Pasal 55 ayat 1 KUHP. (dna/JPC)

## Honorar Tuntut Kenaikan Upah

■ sambungan dari Hal 1

di Kabupaten Sukabumi kini mencapai 8 ribu orang. "Makanya, jika pemerintah tidak mampu membayar honorer senilai UMK, paling tidak ada kenaikan yang layak untuk kami. Kasihan teman-teman ini, tanggung jawabnya sama dengan guru yang PNS kok," imbuhnya.

FPHI juga menawarkan solusi kepada pemerintah daerah agar pendapatan daerah meningkat. Salah

satu solusinya, dengan menertibkan dan mengoptimalkan pungutan pajak daerah. Sehingga, Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa meningkat. Dengan demikian, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan honorer dari APBD ada perubahan signifikan. Baik dari jumlah, maupun unit besarnya.

"Pajak sekolah belum maksimal. Yang bayar pajak paling baru 20 persen. Coba kalau dimaksimal-kan, dana untuk honorer

bisa dibayar dari pajak sekolah itu. Bayangkan saja, untuk SD Negeri saja, jumlahnya mencapai 1.600 SD, belum SD swasta, SMP Negeri dan SMP Swasta. Kalau saja dimaksimal-kan, saya yakin honorer bisa terbantu," bebernya. Ia meyakini, tuntutanannya itu bisa direalisasikan jika pemerintah memaksimal-kan pajak daerah.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sukabumi, Maman

Abdurrahman menyambut baik aspirasi yang disampaikan para honorer tersebut. "Saya siap menjadi garda terdepan untuk merealisasikan aspirasi dari rekan-rekan guru honorer. Tetapi soal nilainya, kita akan sesuaikan dengan kemampuan APBD. Nah masukan soal pajak sekolah, akan kita bahas lagi," singkatnya. Audiensi itu juga dihadiri Kepala BKPSDM, Pejabat DPKAD dan Komisi IV DPRD Kabupaten Sukabumi. (ryl)

## PT SNN dan Warga Berdamai

■ sambungan dari Hal 1

perkaranya selesai, maka pada Selasa (21/11) lalu, garis polisi tersebut telah dicabut oleh Kapolsek Caringin dan didampingi oleh pihak perusahaan. Untuk itu, saat ini kami melakukan syukuran dengan mengundang puluhan warga," jelas Kadar kepada koran ini usai melakukan syukuran bersama para petani.

Sebelum, syukuran ujar Kadar, PT SNN terlebih dahulu telah melakukan qurban dengan menyembelih seekor kambing. "Tadi pagi itu, sebelum syukuran kita menyembelih dulu kambing dan dagingnya kita bagikan kepada warga sekitar," paparnya.

Dengan terselenggaranya kegiatan tersebut, ia berharap dapat meningkatkan hubungan tali silaturahmi antara pihak perusahaan dengan warga. Sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis. Untuk itu, pihaknya mengucapkan banyak trimakasih kepada seluruh element, khususnya kepada warga Desa Pasir

Datar Indah dan Desa Sukamulya serta pihak kepolisian yang sudah membantu perusahaan.

"Dalam waktu dekat ini, kami berencana akan memulai kembali beberapa aktivitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan ketahanan pangan. Seperti menanam padi yang akan bekerjasama dengan intansi terkait. Untuk itu, saya berharap kedepan, bisa bersama-sama dengan masyarakat untuk saling bahu-membahu. Terkait dengan pengrusakan dan pembakaran kantor PT SNN, seharusnya tidak perlu terjadi, bila masyarakat tidak terprovokasi. Saya percaya dan yakin, masyarakat Desa Pasir Datar Indah dan Desa Sukamulya adalah orang yang santun dan ramah. Dan mari kita jadikan peristiwa tersebut sebagai pembelajaran yang berharga. Sebab itu, peristiwa yang lalu biarlah berlalu. Terpenting saat ini, kita tatap masa depan yang lebih baik. Mudah-mudahan ketika perusahaan bisa maju, ma-

syarakat juga bisa lebih sejahtera," imbuhnya.

Sementara itu, salah seorang warga Kampung Lebak Solokan, RT 23/9, Desa Sukamulya, Kecamatan Caringin, Solihin (72) mengatakan, pihaknya mewakili warga Desa Pasir Datar Indah dan Desa Sukamulya, mengucapkan banyak trimakasih kepada pihak perusahaan yang sudah mengundang warga untuk melakukan syukuran tersebut.

"Saya sangat mengapresiasi terhadap sikap perusahaan yang sudah peduli terhadap warga sekitar. Semoga kedepannya, hubungan antara warga dan perusahaan dapat berjalan harmonis dan jika ada permasalahan apapun diharapkan dapat diselesaikan dengan musyawarah," ucapnya.

Di lain kesempatan, Kapolsek Caringin, Iptu Rafik Rahadian Syah mengatakan, dengan dibukanya police line atau garis polisi di kantor PT SNN membuktikan bahwa kepentingan penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan oleh pihak polisi

sudah selesai. Dan PT SNN sudah berhak menggunakan kantor tersebut sebagai mana mestinya. "Sebetulnya kalau olah tempat kejadian perkara (TKP) dan pengambilan barang bukti sudah selesai dilaksanakan, maka kewajiban polisi membukanya untuk selanjutnya digunakan," jelas Rafiq beberapa waktu lalu.

Saat ditanya kenapa pembukaan police line memakan waktu lama, dirinya berkalah kalau dari pihak PT SNN memintanya untuk membuka police line dari kemarin. Namun dirinya juga tidak menampik, lamanya pembukaan garis polisi di TKP pembakaran merupakan salah satu cara untuk meredakan agar tidak lagi terjadi hal serupa.

"Sekarang sudah ok, ya mau apalagi. Terpenting sekarang PT SNN dan warga sudah aman, dan semoga tetap terjaga komunikasi antara warga dan PT SNN, hingga menciptakan rasa saling membutuhkan di antara keduanya," tukasnya. (cr13/t)

## Maksud Baik dengan Cara yang Buruk

■ sambungan dari Hal 1

hanya Bruce John Homer yang masuk pengecualian. Kakek 64 tahun asal Lake County, Illinois, itu sengaja mencelakakan diri. Tujuannya mungkin positif. Dipicu kegeraman terhadap pembiaran pelanggaran lalu lintas.

Cuma, caranya itu lho. Dia sengaja ngebut di persimpangan jalan. Alkisah,

akhir pekan lalu truk yang dia kendarai melaju cepat ketika melihat sebuah SUV melanggar lampu merah. Homer sengaja menabrakkan kendaraannya ke SUV tersebut. Beruntung, tidak ada korban jiwa. Polisi segera menangani kasus itu.

Saat dihiphiri petugas, Homer juga langsung mengamuk sambil menodong-

kan pistol. "Orang-orang selalu melanggar lampu lalu lintas di persimpangan ini. Kalau kalian (polisi, Red) diam saja, aku yang bakal ambil tindakan," ujar Homer.

Dia juga memarahi pengemudi SUV. Si kakek menyatakan, "kecelekakaan" yang terjadi itu adalah yang kesepuluh selama sebulan terakhir. "Kalau enggak

ada yang mati, polisi tidak bakal peduli," imbuhnya.

Homer pun ditahan atas tuduhan tindak kriminal dengan senjata api dan kelalaian mengemudi. Namun, dia urung ditahan. Si kakek memilih membayar denda USD 20.500 (sekitar Rp 276 juta). Berbuat baik itu memang tidak mudah dan tidak murah. (Yahoo!/fam/c10/ttg)

## Dari Desa yang Hancur Akibat Galian Timah ke Desa Jujukan Wisata

■ sambungan dari Hal 1

Iswandi itulah yang jadi pelopor perubahan di Terong. Dari sebuah desa yang, dalam bahasa Iswandi, jangkannya disinggahi, dilirik saja tidak, jadi jujukan wisata baru. Bahkan, kini Terong dipilih Badan Pengelola Geopark Belitung sebagai satu di antara 10 geosite (situs peninggalan geologi) yang diprioritaskan untuk dikembangkan. Sepuluh tempat itu yang jadi ujung tombak Belitung agar kelas bisa ditunjuk UNESCO (badan PBB yang mengurus pendidikan, sains, dan kebudayaan) sebagai geopark dunia. Seperti Gunung Batur dan Pegunungan Sewu.

Semua itu jelas tak terbayangkan oleh Wandu -sapaan akrab Iswandi- ketika membulatkan tekad mengajak warga desanya berbenah. Yang mendorongnya kala itu hanya wajah desanya yang hancur. Seiring merosotnya kejayaan timah.

Padahal, Terong sebenarnya terletak di posisi strategis. Di po-

ros jalan Tanjung Pandan-Tanjung Kelayang yang membelah Bumi Laskar Pelangi itu. Setiap pelancong yang hendak pesisir ke Pantai Tanjung Tinggi atau Tanjung Kelayang dari Tanjung Pandan juga pasti lewat di sana.

Tapi, lubang-lubang besar bekas galian timah membuat tak seorang pun sudi mampir. Padahal, Terong punya 7 kilometer garis pantai. Membentang sampai perbatasan Desa Tanjung Binga. Perlahan, sejak 2014 Wandu mengajak warga Terong membangun kampung mereka. Bekas rawa ditata. Menjadi pusat desa wisata. Tidak kurang dari 1,5 hektare luasnya. Sampai sekarang, tiap akhir pekan, warga Terong masih berbondong-bondong ke pusat desa wisata. "Mereka menyumbang apa saja, bisa tenaga, material, atau uang. Semuanya swadaya, tanpa bantuan pemerintah," kata Wandu.

Belum sepenuhnya selesai, tapi sudah terlihat betul perubahannya. Setelah gazebo, resto, area pemancingan, dan

kolam renang, kini yang masih dikerjakan adalah musala, toilet, dan penginapan. Rumah adat Belitung berdiri kukuh tepat di hilir sungai Desa Terong. Nanti rumah khas masyarakat Belitung itu diubah menjadi museum kecil. Bisa terhubung langsung dengan pusat desa wisata.

Cukup dengan menyisir sungai menggunakan sampan, sepuluh menit sudah sampai. Sayangnya, ketika Jawa Pos menjungingnya dua pekan lalu, jalur sungai itu belum bisa dilewati. Sebab, ranting pohon di kanan dan kiri sungai masih harus dirapikan supaya tidak melukai pengunjung.

Menjelang petang, para remaja Desa Terong biasa berbondong-bondong menuju sungai tersebut. Ada yang jalan kaki, lari, atau menunggang sepeda. Mereka lantas melepas pakaian dan buyyyyyrrrr. Berenang serta tertawa riang bersama.

Perubahan itu pun menjadi-

disinggahi. Setahun belakangan, jumlahnya sudah lebih dari 5 ribu pengunjung. Agar mereka betah, lalu datang kembali, warga Terong punya strategi. Wisatawan disambut bak keluarga sendiri. Selalu diajak berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga mereka merasa seperti di rumah sendiri. Setidaknya ada 23 rumah dengan 31 kamar yang bisa dijadikan homestay. Perubahan besar di Terong secara swadaya itu pun mendapat apresiasi pemerintah. Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menjadikan Terong sebagai desa wisata pertama sekaligus percontohan di Belitung.

Semangat itu pula yang membuat Badan Pengelola Geopark Belitung menunjuk Desa Terong sebagai salah satu andalan untuk mewujudkan cita-cita Belitung menjadi geopark pertama di Sumatera. Selain Desa Terong, ada Bukit Peramun, Kuala Sijuk, Juru Sebrang, Batu Bule, Open Pit Nam Salu, dan Pantai Burung Mandi. Ada pula Hutan Keran-

gas, Gunung Lumut, serta dua pilihan terakhir: Batu Pulas atau Pulau Keran. Belitung memang kaya akan geosite. Sekitar 40 tersebar di seisi Belitung. Sedikitnya 32 masuk radar Badan Pengelola Geopark Belitung. Menurut Dyah Erawati, ketua Badan Pengelola Geopark Belitung, di antara sekian banyak potensi, Belitung punya empat keunggulan yang setara dengan warisan geologi global di berbagai penjuru dunia.

Salah satunya kekayaan geomorfologi berupa bebatuan granit di laut, pantai, dan daratan. Konon, umur bebatuan granit di Belitung jauh lebih tua daripada bebatuan serupa di Brasil. Ada yang bilang, yang tertua di Negeri Samba adalah yang paling muda di Belitung. Selain itu, Belitung punya batu satam yang berasal dari jatuhnya meteorit. "Itu langka di dunia. Nggak banyak yang punya," kata Dyah kepada Jawa Pos.

Sebagai langkah awal, di pembukaan Festival Geopark

dilancarkan oleh kelompok teroris tak dikenal, meledak di samping Masjid Ar-Raudhah, Markaz Bir El-Abd, Kota El-Arish, Sinai Utara, Mesir.

IED tersebut diledakkan pada saat pelaksanaan salat Jumat. Kelompok teroris juga diketahui menembaki para jemaah pasca-ledakan. Duta Besar RI untuk Mesir Helmy Fauzi mengatakan bahwa dalam serangan tersebut tak ada WNI yang menjadi korban.

"Berdasarkan pemantauan KBRI Kairo dan pelacakan melalui sumber keamanan Mesir sejauh ini diperoleh informasi tak ada WNI yang menjadi korban serangan tersebut," demikian dikatakan Dubes Helmy

Fauzi, seperti dikutip dari rilis resmi KBRI Kairo yang diterima Liputan6.com, Jumat (24/11/2017).

Dubes RI Mesir juga menegaskan tak ada warga Indonesia yang tinggal di Kota El-Arish, wilayah kejadian ledakan. Menurut sumber di Mesir, ledakan tersebut telah mengakibatkan sedikitnya 184 orang tewas dan sekitar 120 lainnya luka-luka. Sejuah ini, korban ledakan dan serangan tersebut masih belum diidentifikasi dan korban tewas kemungkinan masih bertambah. Sementara itu, pelaku serangan tersebut berhasil melarikan diri dan sedang dalam pengejaran. (net)

Belitung kemarin, Belitung diangerahi plakat geopark nasional. Sesuai festival yang bakal berlangsung hingga Minggu lusa (26/11) itu, Badan Pengelola Geopark Belitung bakal langsung bersiap mengajukan diri menjadi bagian Unesco Global Geoparks. "November 2018 proposalnya kami kirim ke Unesco," ucap Dyah.

Selanjutnya, Unesco langsung menilai Belitung. Sangat mungkin penilaian dilaksanakan April 2019. Lima bulan berikutnya, hasilnya diumumkan. "Kalau lulus ya berarti masuk jaringan Unesco Global Geoparks. Dan itu akan memecahkan rekor dunia sebagai tempat yang tercepat terpilih sebagai geopark dunia," imbuhnya.

Tapi, lanjut Dyah, yang terpenting sebenarnya bukan pengakuan dunia itu. Yang jauh lebih krusial adalah kian terbukanya kesadaran warga Bumi Laskar punya banyak kekayaan lain di luar timah.

**PRESKOM:** Misbahul Huda ■ **KOMISARIS:** H.M. Alwi Hamu ■ **PELAKSANA DIREKSI:** Aswan Achmad, Hety ■ **GENERAL MANAGER:** Rawin Surwintono ■ **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Rahmad Yanadi ■ **REDAKTUR PELAKSANA:** Sri Sumarni, Nurfalih ■ **REDAKTUR SENIOR:** Andi Ahmadi, Untung Bachliar ■ **KORLIP:** Handi Salam ■ **REDAKTUR:** Perli Rizal, Wahyu, Rendi Rustandi ■ **REPORTER:** Widi Filtria, Ibbal Zaelani, Dasep Suryana, Subhan ■ **GRAFIS:** ■ **PRACETAK/ PERWAJAHAN:** Alfiansyah (Kordinator), Wisnu Handika, Hamdan Eka, Rifal Agustis ■ **TEKNOLOGI INFORMASI (IT):** Beni Irawan ■ **OMBUUDSMAN:** M. Choirul Shodiq dan Rohman Budjianto ■ **IKLAN:** Guntur Septiadi (Manager), Helmi Muhammad ■ **JAKARTA:** Yaya Sudarman ■ **EVENT DAN KERJASAMA:** Vega Sukmayudha (Kordinator) ■ **PEMASARAN:** Dedi Nasrulloh (Kordinator) ■ **KEUANGAN:** Wilwin Winarti (Manager) ■ **HRD:** Asep Gunawan ■ **BOGOR:** GRAHA PENA JL. K.H.R. Abdullah Bin Muhammad Nuh Bogor Telp. (0251) 7544001 (Hunting) Faks. (0251) 7544008 ■ **PERKAWILAN JAKARTA:** GRAHA PENA Lt. 6 Jl. Kebayoran Lama No. 12 Jakarta 12210 Telp./Faks.: (021) 53699624 ■ **E-MAIL:** redaksi@radarsukabumi.com ■ **iklan@radarsukabumi.com** ■ **BANK:** BCA Cabang Utama Sukabumi. No Rekening: 0383029209 ■ **PENERBIT:** PT Bogor Ekspres Media. SIUPP: 651/SK/MENPEN/SIUPP/28 Oktober 1998 ■ **PERCETAKAN:** PT Bogor Media Grafika. Jl Silivangi Kavling, kompleks puslitbang No.34, Cijujung, Sukaraja, Kab Bogor.

**TARIF IKLAN**

iklan Baris	Rp. 15.000,- (30 huruf/kali penyangan)
Halaman 1 FC	Rp. 61.000,-/mrek
Halaman 1 BW	Rp. 43.000,-/mrek
Halaman Dalam FC	Rp. 50.000,-/mrek
Halaman Dalam BW	Rp. 36.000,-/mrek
Advertorial FC	Rp. 36.000,-/mrek
Advertorial BW	Rp. 33.000,-/mrek
Spot 2 Warna	Rp. 31.000,-/mrek
iklan Sosial	Rp. 16.000,-/mrek

\*Harga iklan belum termasuk Ppn 10%  
REDAKSI IKLAN : 2 Hari Sebelum Penyangan



## Anggota Polres Patroli di Lokasi Banjir

**BANDUNG** - Personel Kepolisian Resor Bandung melaksanakan patroli di pemukiman penduduk yang terdampak banjir yaitu di Kecamatan Bojongsoang, Dayeuhkolot dan Baleendah, Kabupaten Bandung.

"Masyarakat yang mengungsi agar tidak khawatir keamanan rumah warga yang ditinggalkan. Kami pantau," tandas Kapolres Bandung AKBP M. Nazly Harahap. Sik, Jumat (24/11).

Selain melaksanakan patroli ke pemukiman penduduk, personel Polres Bandung yang dipimpin juga membangun posko dan siaga bencana.

"Saat banjir di ketiga wilayah tersebut airnya masih cukup tinggi, namun kami akan selalu siaga membantu masyarakat," tandasnya. [nif]

PATROLI: Personel Kepolisian Resor Bandung saat melaksanakan patroli di pemukiman penduduk yang terdampak banjir.

### SEMENTARA ITU

## Nelayan Karawang Merugi

**KARAWANG** - Intensitas curah hujan tinggi di beberapa daerah di Karawang mulai berdampak kepada nelayan. Seperti di Kabupaten Karawang, meningkatnya curah hujan ini tak hanya mengakibatkan banjir di sejumlah titik di wilayah itu. Kondisi ini, juga menimbulkan cuaca buruk di wilayah pesisir kabupaten tersebut. Nelayan di daerah lumbung padi nasional ini, mengeluhkan soal menurunnya hasil tangkapan saat musim hujan ini. Penurunan hasil tangkapan sangat drastis, antara 50-80 persen dari hari normal. Kondisi seperti ini, seperti yang telah dialami nelayan di wilayah Cilamaya.

Ketua Rukun Nelayan, Kampung Pasir Putih, Desa Sukajaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Sahari mengatakan, sampai saat ini aktivitas nelayan masih terbilang normal. Meskipun, curah hujan sudah mulai meningkat. Namun, hasil tangkapannya menurun drastis. "Cuacanya sudah mulai ekstrim. Tapi, sebagian besar nelayan masih melaut. Hanya saja, hasil tangkapannya menurun," ujar Sahari, saat dihubungi, Jumat (24/11).

Dia menjelaskan, penurunan hasil tangkapan nelayan ini sudah berlangsung sejak dua pekan terakhir. Biasanya, ikan hasil tangkapan yang masuk ke tempat pelelangan ikan (TPI) Pasir Putih mencapai 800 kilogram per hari. Saat ini, hanya 200 kilogram per hari. "Penurunannya sangat drastis," jelas dia.

Menurutnya, penurunan tangkapan ini, akan berlangsung selama cuaca buruk. Bahkan, puncaknya diprediksi akhir Desemberr sampai Januari.

Sahari mengaku, selama ini nelayan di Pasir Putih ini mencari ikan ke laut dengan sasaran berbagai wilayah. Seperti, perairan lokal Karawang yang berbatasan dengan Subang. Namun, ada juga yang melaut sampai Sumatera dan Kalimantan.

Khusus nelayan yang jarak melautnya jauh, pihaknya sudah mengimbau supaya mereka tetap waspada saat musim hujan ini. Bahkan, nelayan di sana disarankan untuk menintensifka koordinasi dengan instansi terkait. Seperti, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).? "Jadi, nelayan yang ke Sumatera dan Kalimantan, tidak disuruh pulang ke Karawang.

Tapi, mereka harus waspada dengan cuaca saat ini," tambah dia.?

Terkait jumlah nelayan di Pasir Putih, Sahari menambahkan, mencapai 1.400 jiwa. Sedangkan, jumlah perahu yang biasa digunakan untuk berlayar ada sekitar 250 unit, dengan berbagai kapasitas. Sementara itu, Sanudin (52) nelayan setempat, mengatakan, cuaca saat ini masih belum seburuk. Dengan kata lain, nelayan masih bisa melaut. Meskipun, saat pagi hari cuaca bagus, tiba-tiba menjelang siang ataupun sore angin di laut kencang sehingga menyebabkan gelombang tinggi. "Meskipun cuacanya masih bersahabat, kami tetap waspada," ujarnya. [gus]

### YANG DISOROT

## Buruh Indopanca Sita Aset Perusahaan

**BANDUNG** - Upaya menuntut pesangon oleh ratusan buruh PT Indopanca Centratex terus berlanjut. Kali ini, melalui kuasa hukum, para buruh tersebut menyita aset perusahaan tekstil tersebut. Kuasa Hukum Buruh, Cahya Sehabudin Malik, SH menjelaskan, dalam waktu yang sesegera mungkin dia akan mengajukan permohonan sita jaminan aset tanah, bangunan dan mesin yang dimiliki perusahaan tersebut ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). "Karena tidak ada jawaban pasti dari pihak perusahaan, pihak buruh akhirnya mengambil langkah lebih serius dengan cara menyita aset yang dimiliki oleh pihak perusahaan," ujar Cahya kepada awak media, Jumat (24/11).

Menurutnya, sebagai langkah awal dari penyitaan aset tersebut pihaknya melakukan pengambilan gambar semua aset perusahaan. "Diantaranya, pengambilan gambar tanah, bangunan dan sejumlah mesin produksi yang dimiliki oleh pihak perusahaan untuk dijadikan syarat permohonan ke pengadilan," tandasnya. [nif]

# Awasi Perusahaan, Pemprov Jabar Bentuk UPT

**BANDUNG** - Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Barat kembali membentuk Unit Pelayanan Terpadu (UPT) atau balai pengawas ketenagakerjaan sebagai upaya mengawasi perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi standar kerja. Kepala Disnakertrans Jabar, Ferry Sofwan Arief mengatakan saat ini baru ada empat balai yang sudah dibentuk dan diisi 187 orang pengawas perusahaan.

Pengawasan tersebut dilakukan para pengawas ketenagakerjaan kepada perusahaan yang sekarang menjadi kewenangan provinsi.

"Tahun 2018 sudah disetujui oleh biro organisasi ketenagakerjaan daerah provinsi Jawa Barat, kita bisa juga membentuk satu UPT atau satu balai lagi di kota tasik. Jadi Insya Allah tahun depan ada 5 balai," kata Ferry kepada RMOlJabar, Jum'at (24/11). Menurutnya, balai-balai yang tersebar di beberapa daerah tersebut

akan difungsikan sebagai tempat berkantor para pengawas ketenagakerjaan. Hal tersebut agar jangkauan para pengawas dalam melakukan pengawasan bisa lebih mudah.

Namun, pihaknya juga merasa perlu mendapat masukan dan laporan dari para serikat pekerja serta masyarakat umum apabila ada perusahaan yang belum memenuhi standar kerja maupun belum melaksanakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sesuai yang sudah

ditetapkan.

"Kita akan tindaklanjuti berdasarkan laporan dari teman-teman serikat pekerja, kita datang, pengawas melakukan ada yang disebut pemeriksaan satu nota nya disampaikan," ujarnya.

Jika setelah nota pertama diberikan namun belum ada perubahan dari perusahaan tersebut, maka lanjut dia, opsi selanjutnya adalah memberikan nota kedua sebagai bentuk tindak lanjut yakni dengan melakukan penindakan bahkan mencabut

izin usahanya.

Dia menambahkan, dalam melakukan pengawasan tersebut, Pemprov juga akan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) di Kabupaten/Kota. Sebab, yang mempunyai kewenangan untuk mencabut izin usaha perusahaan adalah Bupati/Walikota. "Yang bisa mencabut usaha kan Bupati/Walikota di daerah setempat. Tentu ini harus ada koordinasi lebih lanjut karena ada tahapan-tahapan," tandasnya. [gus]

## 71 Perkara Narkoba di Polres Purwakarta

**PURWAKARTA** - Terhitung sejak Januari hingga November 2017 ini, 71 perkara narkoba berhasil diungkap jajaran Satres Narkoba Polres Purwakarta. Ribuan barang bukti berhasil diamankan, bersama sekitar 110 tersangka pelaku kasus barang haram tersebut. "Jika dirinci, barang bukti yang berhasil diamankan diantaranya, Sabu; 713,0938 gram, Ganja; 54.812,4164 gram dan 3.680 butir obat-obatan berbagai jenis. Untuk penyelesaian perkara, Tahap I (kirim berkas) sudah 77, P21; 95 dan Tahap II (kirim tersangka dan barang bukti); 94," beber Kasat Narkoba Polres Purwakarta, AKP Heri Nurcahyo, SH dalam rilis yang disampaikan kepada awak media, Jumat (24/11).

Sebelumnya, Satnarkoba Polres Purwakarta telah menggerebek sebuah rumah di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Sindangkasih, Kecamatan Purwa-

karta yang diduga menjadi tempat pesta dan transaksi narkoba jenis shabu. Dalam penggerebekan yang berlangsung Selasa (21/11) sekitar pukul 02.00 WIB tersebut polisi mengamankan lima orang pelaku, salah satunya perempuan muda. Dari para tersangka polisi menyita sejumlah barang bukti diantaranya sabu dan alat hisap. Kelima pelaku pun kemudian diamankan polisi untuk penyidikan lebih lanjut.

Kasat Narkoba mengungkapkan, penggerebekan tersebut berawal dari laporan masyarakat yang mencurigai rumah tersebut sebagai tempat transaksi narkoba. Laporan masyarakat tersebut kemudian ditindaklanjuti polisi dengan melakukan penyelidikan hingga akhirnya menggerebek rumah tersebut.

Lima tersangka yang diamankan polisi yaitu GA (24 tahun), LM (35), RS (26), YN (26), dan JA (24). Mereka di-



REALIS: Kasat Narkoba Polres Purwakarta, AKP Heri Nurcahyo saat merealis kasus Narkoba yang digarapnya.

jerat dengan Pasal 132 ayat (1) atau Pasal 114 ayat (1) dan Pasal 112 ayat (1) dan atau Pasal 127 ayat (1) huruf a UU No 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Adapun, barang bukti yang disita polisi antara lain tiga bungkus kecil plastik

klip bening berisi kristal diduga sabu-sabu, dua alat hisap (bong) yang terbuat dari bekas botol minuman ringan, dua buah pipet kaca bekas pakai, satu buah timbangan elektrik, lima buah HP berbagai merek. "Kita masih terus mengem-

bang kasus ini," ujarnya seraya menambahkan, satu tersangka yang memiliki narkoba jenis shabu berinisial SG juga diamankan, tersangka warga Bojong, Kelurahan Nagri Kidul, Purwakarta. TKP di Kertabumi, 13 November lalu. [gus]

## Rel Lintas Selatan Aman Dilewati

**GARUT** - Jalur rel lintas selatan khususnya petak jalan Bumiwaluya-Cipeundeuy, Kabupaten Garut, Jawa Barat, telah dinyatakan aman untuk dilewati kereta api, kata Manajer Humas PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 5 Purwokerto Ixfan Hendriwintoko. "Berdasarkan informasi dari PT KAI Daop 2 Bandung, petak jalan Bumiwaluya-Cipeundeuy yang sempat tertutup longsor, dinyatakan aman untuk dilewati KA pada pukul 02.35 WIB," katanya di Purwokerto, Jawa Tengah, Jumat. Kendati demikian, dia mengatakan kecepatan kereta api saat melintasi petak jalan Bumiwaluya-Cipeundeuy khususnya Km 230+8 hingga Km 234+5 dibatasi maksimal 5 kilometer per jam.

Menurut dia, kereta api pertama yang lewat di ruas Km 230+8 hingga Km 234+5 adalah KA 92 Malabar relasi Bandung-Malang pada pukul 03.23 WIB. "KA 92 Malabar yang tertahan di Stasiun Warungbandrek tercatat mengalami kelambatan selama 563

menit," katanya.

Terkait dengan kelambatan tersebut, Ixfan mengatakan PT KAI (Persero) memberikan service recovery untuk penumpang. Menurut dia, service recovery juga diberikan kepada penumpang KA-KA lain yang mengalami kelambatan lebih dari tiga jam. Berdasarkan pantauan Pusat Pengendali Perjalanan Kereta Api PT KAI (Persero) pada hari Jumat (24/11), pukul 02.35 WIB, selain KA 92 Malabar, tercatat enam kereta api lintas selatan dari arah barat yang mengalami kelambatan, yakni KA 112 Mutiara Selatan relasi Bandung-Surabayagubeng-Malang yang tertahan di Stasiun Cibatu lambat 494 menit.

Selain itu, KA 182 Kahuripan relasi Kiaracondong-Blitar tertahan di Stasiun Karangari lambat 435 menit, KA 82 Lodaya relasi Bandung-Solobalapan di Stasiun Leles lambat 353 menit, KA 50 Turangga relasi Bandung-Surabayagubeng di Stasiun Nagreg lambat 346 menit, KA

204 Kutojaya Selatan relasi Kiaracondong-Kutoarjo di Stasiun Cicalengka lambat 314 menit, dan KA 220 Serayu relasi Pasarsenen-Kiaracondong-Kroya-Purwokerto di Stasiun Rancaekek lambat 101 menit. Sementara empat kereta api dari arah timur yang mengalami kelambatan, yakni KA 179 Pasundan relasi Surabayagubeng-Kiaracondong tertahan di Stasiun Cipeundeuy lambat 315 menit, KA 219 Serayu relasi Purwokerto-Kroya-Kiaracondong-Pasarsenen di Stasiun Ciawi lambat 280 menit, KA 181 Kahuripan relasi Blitar-Kiaracondong di Stasiun Tasikmalaya lambat 148 menit, dan KA 81 Lodaya relasi Solobalapan-Bandung di Stasiun Ciamis lambat 102 menit.

Longsor yang menutupi jalur rel kereta api lintas selatan terjadi pada Rabu (22/11) malam di petak jalan Cipeundeuy-Bumiwaluya, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Beberapa titik longsor di petak jalan Cipeundeuy-Bumiwaluya, yakni km



AMAN: Jalur rel lintas selatan di jalan Bumiwaluya-Cipeundeuy, Kabupaten Garut, Jawa Barat, dinyatakan aman untuk dilewati kereta api.

234+8 terdapat longsor kecil di pinggir jalur menutupi kawat sinyal namun tidak menghalangi jalur KA, di km 234+3/4 terdapat longsor kecil, di km 233+7/8 terdapat longsor menutupi jalur, di km 233+0/1 petak terdapat longsor menutupi jalur kurang lebih 10 meter, di km 231 petak terdapat longsor menutupi jalur kurang lebih 40 meter, dan km 234+0/9 terdapat longsor.

Akibat kejadian tersebut, sejumlah perjalanan kereta api lintas selatan sejak Rabu

(22/11) malam hingga Kamis (23/11) siang dialihkan melalui jalur rel lintas utara dengan rute Kroya-Purwokerto-Cirebon-Cikampek-Bandung dan sebaliknya. "Kami atas nama manajemen PT KAI (Persero) menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kejadian yang berdampak terhadap pelayanan pelanggan tersebut. Kami akan terus berupaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan kereta api," kata Irfan. [gun/rmol]

# Persib Masih Adem Ayem



KECEWA: Para pemain Persib tampak kecewa usai gagal meraih kemenangan di laga Liga 1 Indonesia.

## LOKER PEMAIN



## Jasuk Fokus Kuliah

**BANDUNG** - Jasuk masih betah di Persib. Meskipun pada kompetisi Liga 1, tidak satu menit pun ia bermain. Pemain asal Soreang, itu mengaku masih ingin bertahan di tim yang diidolakannya sejak kecil. Ia tidak menampik jika banyak tawaran dari tim lain. "Udah banyak tawaran dari tim lain. Untuk prioritas Persib dulu aja," kata pemain bernama lengkap Jajang Sukmara itu.

Sebagai putra Bandung, menurutnya sudah sepatutnya untuk memprioritaskan tim kebanggaan bobotoh ini. "Orang bandung pasti ingin di bandung membela Persib dari dulu jadi bobotoh kini jadi pemain," tegasnya.

Tapi, keputusan bukan hanya pada dirinya. Ada manajemen yang juga berhak menentukan nasibnya bersama Maung Bandung. "Saya nunggu kepastian dari manajemen," terangnya. Sambal menunggu keputusan dari manajemen, pemilik nomor punggung 18 mengisi waktu luang dengan berkuliah. "Saya sekarang semester tiga di salah satu Sekolah Tinggi," pungkasnya. (pra)

## SEMENTARA ITU

### Pemain Timnas U-19 Sedih Ditinggal Indra Sjafri

**JAKARTA** - Para pemain Timnas U-19 Indonesia sedih ditinggal Indra Sjafri. Meski begitu, mereka akan tetap membuktikan diri siapapun pelatihnya nanti. Garuda Nusantara memang tak lagi dikomandoi Indra Sjafri. Indra akan mengemban tugas berbeda, yakni sebagai pencari bakat. "Saya kecewa dengan diberhentikannya Indra Sjafri dari pelatih timnas U-19. Tapi, sebagai pemain kami harus kuat. Misalnya nanti dipanggil kembali, harus cepat adaptasi dengan pelatih baru," ujar Samuel Christianson saat dihubungi wartawan.

Banyak kenangan yang dirasakan oleh Samuel Bima Sakti. "Saya tidak tahu soal pengganti Coach Indra yang cocok. Kalau menurut saya, Coach Indra masih pantas melatih Timnas U-19," tandas Samuel. (ies/jpc)

## Kekeluargaan Yang Bikin Billy Betah

**WINGER** muda Persib Bandung, Billy Keraf tahu, masa depan masih belum 100 persen akan bersama Persib Bandung. Sebab, hal itu juga masih tergantung keputusan manajemen klub. Namun, winger berusia 20 tahun itu berharap kontraknya diperpanjang.

Pemain yang dijuluki Wonderkid Persib ini mengaku masih penasaran ingin memberikan yang terbaik untuk Maung Bandung. Selain itu, dia juga sangat mengaku kerasan di Persib. Itu tak lain tak bukan karena suasana kekeluargaan yang dia rasakan bersama Persib. "Yang bikin nyaman di Persib itu, yang paling utama pemain-pemain seniornya," kata Billy, di situs resmi Persib.

Para pemain senior, kata Billy tak pernah sungkan menularkan ilmu kepada para juniornya. Dalam latihan, Billy menuturkan, para

pemain seniornya juga kerap memompakan semangat. Mereka juga tak pelit berbagi ilmu. "Mereka selalu membantu saya di dalam latihan. Pemain senior Persib juga yang selalu memberikan motivasi kepada saya," Billy menjelaskan.

Di luar itu, Billy juga menyebut kehadiran para bobotoh membuat dirinya sangat nyaman bersama Persib. Bobotoh, kata Billy juga kerap memberikan spirit di setiap penampilan Persib di lapangan. "Para Bobotoh juga, mereka sangat luar biasa selalu memberikan dukungannya kepada kami semua para pemain," ujar Billy.

Sepanjang musim lalu, Billy mengaku sangat menikmati setiap pertandingan bersama Persib. Hal ini membuat dirinya selalu berusaha mengeluarkan kemampuan terbaik. Maka itu, meski lebih banyak dimain-



MENGHADANG: Winger Persib Bandung, Billy Keraf mencoba menghadang laju pemain lawan.

kan sebagai pengganti, Billy cukup mampu memberikan kontribusi. Setidaknya, lima

gol disarangkan pemuda kelahiran Jakarta ini. Terakhir, dia menyumbang satu gol

saat Persib dikalahkan Borneo FC 1-2 di laga tandang terakhir mereka. (net)

## RD Pilih Sriwijaya, Harapan Persib Kandas

**SRIWIJAYA FC** secara resmi mengumumkan Rahmad Darmawan sebagai pelatih baru Laskar Wong Kito untuk kompetisi musim 2018. Kepastian ini disampaikan manajemen klub di Griya Agung, Palembang, Jumat (24/11).

Rahmad Darmawan bukan sosok asing buat Sriwijaya FC. Pelatih yang biasa disapa RD itu justru ibarat pulang kampung setelah bekerja sama bersama beberapa klub lain di Tanah Air, termasuk pula klub asal Malaysia, T-Team.

RD pernah mengalami masa indah bersama Sriwijaya FC pada durasi musim 2007-2010 dengan memenangkan Liga Indonesia dan menyabet gelar juara Copa Indonesia secara beruntun pada edisi 2007-2008, 2008-2009, dan 2009-2010.

Selepas meninggalkan T-Team pada akhir musim 2017, RD mengaku mendapat banyak tawaran dari beberapa klub, termasuk Persib Bandung. Namun, ia lebih memilih kembali ke Sriwijaya FC. Untuk kebersamaan kali ini, RD diikat dengan kontrak berdurasi dua tahun. "Coach RD pernah beberapa musim melatih Sriwijaya FC. Banyak kenangan manis-pahit bersama beliau," kata Dodi Reza Alex, Presiden Sriwijaya FC, dikutip bola.com.

"Kami berharap musim depan Sriwijaya FC dapat kembali menjadi juara Liga Indonesia. Oleh sebab itu, kami harus segera mencari pemain-pemain baru," lanjut Dodi. "Kedatangan RD membuat kami dapat segera membentuk kerangka tim untuk musim depan.

Terlebih, saat ini Sriwijaya FC memiliki magnet untuk pemain-pemain lokal maupun asing. Saya optimistis Sriwijaya FC dapat menjadi juara Liga Indonesia," imbuhnya.

Kembalinya Rahmad Darmawan ke Sriwijaya FC bukan tanpa alasan. Kedatangannya diharapkan mampu mendongkrak kembali prestasi tim yang boleh dibilang terpuruk pada Liga 1 2017. Laskar Wong Kito hanya menempati peringkat ke-11 klasemen akhir.

Harapan itu berkaitan dengan kabar yang berembus, yang menyebut Sriwijaya FC di bawah asuhan Rahmad Darmawan akan dihuni pemain-pemain bintang. Sebut saja Esteban Vizcarra, Alfin Tuasalamony, Adam Alis, dan Irsyad Maulana. (net)



DIKENALKAN: Rahmad Darmawan bersama manajemen Sriwijaya FC.

## Guyana Siap Bikin Sejarah di Indonesia

**PREMATCH** press conference laga Timnas Indonesia kontra Timnas Guyana telah selesai digelar di Bekasi, Jawa Barat, Jumat (24/11) sore. Pelatih dan pemain Guyana yang mendapatkan kesempatan untuk memberikan keterangan lebih dulu ke awak media langsung pamer kepuasan karena dijamin dengan baik oleh PSSI. "Terima kasih kehangatannya, kami dapat sambutan yang sangat baik di Indonesia yang cantik ini dengan baik. Saya senang, nyaman, melihat keramahan tuan rumah. Kami berharap besok kami bisa memberikan pertunjukan permainan yang bisa menghibur masyarakat Indonesia," kata pelatih Guyana, Wayne Dover.

Meski Indonesia menjadi tuan rumah yang baik, Guyana tak mau setengah-setengah dalam bertanding. Mereka mematok target untuk bisa menang

dalam lawatan pertamanya ke tanah Asia. Sebelumnya, Guyana tak pernah bertanding menjalani uji coba ke Asia. "Guyana, kali pertama dalam sejarah berada di Asia, kami berharap bisa memberikan hasil baik. Dan kami ingin membuat Warga Guyana bangga akan sejarah ini, pemain dan semuanya yang berjuang sampai ke sini. Saya ingin menang. Tidak ada yang lain," tegas pelatih yang akrab disapa Wiggy itu.

Dalam laga ini, Guyana membawa 19 pemain. Mereka adalah gabungan pemain muda dan senior. Namun, mayoritas pemain yang dibawa adalah pemain-pemain U-23 yang diproyeksikan untuk tim masa depan Guyana. Laga uji coba dengan label FIFA A match ini akan dihelat di Stadion Patriot, Bekasi, pada Sabtu (25/11) malam. Kick-off pertandingan dijadwalkan pada pukul 18.00 WIB. (dkk/jpnn)

## Tidak Ada yang Khusus

**STOPPER** Persib, Achmad Jufriyanto mengaku belum ada rencana khusus untuk mengisi liburan kompetisi Liga 1.

Dalam aktifitas kesehariannya, pemain bernomor punggung 16 ini menghabiskan waktunya bersama keluarga. "Iya sekarang liburan saja sama keluarga tapi enggak ke mana-mana, enggak tahu juga kalau nanti," kata Jupe, sapaan akrab Achmad Jufriyanto, Jumat (24/11).

Jupe tampil bahu membahu bersama bek asing Persib asal Montenegro, Vladimir Vujovic menjadi benteng utama Maung

Bandung. Selama musim 2017 lalu, pemain asal Tangerang ini mencatatkan 31 kali penampilan.

Pemain yang menyumbangkan dua gol untuk Persib itu mengaku tidak bisa libur begitu saja di tengah anak-anaknya sedang bersekolah. Ia ingin, masa liburannya juga dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarganya.

"Yang pasti istirahat saja di rumah. Enggak bisa dong kita paksakan liburan saat anak lagi sekolah. Jadi kita yang mengikuti anak-anak kalau seperti ini," pungkasnya. (pra)

What Do You Think about Socmed Analyst and Content Creator?



"Jadi, misalnya ada sebuah perusahaan besar yang menyewa jasa *social media analyst* buat bahan promosi mereka di medsos. Intinya sih, *socmed analyst* itu men-suggest ke perusahaan yang bersangkutan paling bagus ngiklan lewat medsos apa."

Aren Nadya, 18, SMA St Louis 1 Surabaya



"Kayaknya, kerjanya seru ya. Mulai dari bikin nge-tweet di Twitter, ngebalas komen, menganalisis data *traffic* di beberapa media sosial, hingga mikirin cara komunikasi yang tepat dengan orang media sosial lain. Terus kalau *content creator* itu orang yang kerjanya bikin desain iklan kail ya? Dan kayaknya kerjanya masih berhubungan sama sosmed analis. He he he."

Gifari Maulana, 17, SMAN 6 Surabaya



"Orang-orang yang kerjanya neliti medsos bukan sih? Pokoknya, orang yang suka *stalking* media sosial orang lain sampai ke dasar-dasarnya gitu. Terus, kayaknya gaji yang didapat juga banyak karena info yang dia dapat dari hasil meneliti medsos itu bisa dikasih tahu ke media-media lain."

Marscella Azzahra, 14, SMPN 68 Jakarta



Yusuf Adam

HANDCRAFTING POP-UP BY A LETTER TO YOU (IG: @ALETTERTOYOU) FOTOGRAFER: HAFIDZ/ZETIZEN TEAM

# New Adventure in Cyberspace

Buka Peluang di Dunia Maya

TIGA CITA-CITA YANG PALING DIINGINKAN ZETIZEN:

DOKTER (32,1 persen)

BANKER (25,4 persen)

PEKERJA KREATIF (12,0 persen)

37 persen Zetizen di Jawa Timur memilih cita-cita karena menyesuaikan kemampuannya.

Sementara itu, 66,7 persen Zetizen di Jawa Tengah memilih cita-cita berdasar arahan ORANG TUANYA.

Meski cukup menjanjikan, ternyata hanya ada 4 di antara 10 Zetizen yang tahu tentang peluang lapangan kerja di bidang media sosial.

55,3 persen Zetizen di Sumatera Selatan tertarik buat berkecimpung di lapangan kerja yang berkaitan dengan medsos. Berbeda dengan 55,7 persen Zetizen di Jakarta yang justru nggak tertarik.

What Zetizen thinks about social media analyst? Meneliti media sosial 59,6% Orang yang aktif di media sosial 32,7% Stalker di media sosial 4,7%

RAGAZETIZEN TEAM

Social Media Analyst

Generasi Z merupakan generasi *gadget addict*. Sayangnya, 56,5 persen Zetizen justru nggak tahu tentang pekerjaan *socmed analyst*. "Kerja jadi *socmed analyst* itu seru dan berasa jadi detektif karena aku harus mereka-reka kejadian yang belum ada demi menyukseskan pencitraan *brand* klien," ujar Cenmidtal Cuaca Mulyanto, *socmed analyst* Mirum Agency.

Yap, *socmed analyst* bekerja dengan menganalisis platform digital dari sejumlah *brand* yang menjadi kliennya. Tugas utama adalah melihat target audiens dari *brand* kliennya. "Biasanya, aku memantau langsung konten di medsos klienku sesuai dengan *message* yang ingin disampaikan kepada publik atau tidak," katanya.

Nggak cuma bertugas nambah *followers* untuk *brand* klien, tapi *socmed analyst* juga harus bisa memancing *feedback* dari *followers* tersebut. Selain itu, *socmed analyst* harus mengikuti cepatnya perkembangan platform digital. Sebab, setiap tahun tren pemakaian medsos itu berbeda. "Bisa aja rekomendasikan terhadap klien tiga bulan lalu nggak relevan dipakai sekarang. Jadi, harus *stay up-to-date*," tutur pria yang berlatar belakang pendidikan sains tersebut.

Tapi, di balik liku-liku itu, yang bikin Cenmi *amazed* adalah medsos mampu membuatnya mengenal banyak orang. Setiap mendapat *brand* dan klien baru, dia merasa seperti berkenalan dengan orang baru. "Yang aku pelajari adalah mengenal lebih dalam audiens dari setiap *brand*," ungkapnya. (\*)

SEBANYAK 5 di antara 10 Zetizen ternyata bercita-cita menjadi dokter dan banker.

Padaahal, saat ini dunia medsos pun bisa dieksplor untuk berkarir. Dilansir dari *Inc*, setiap tahun terdapat hampir 200 juta orang yang *signing up* di medsos.

Bahkan, tahun ini jumlah pengguna medsos diperkirakan mencapai 2 miliar. Yap, hal itu bisa dijadikan "ladang". Misalnya, dengan menjadi *content creator* seperti Yusuf Adam (@adamsaysmusic). Atau, jadi *social media analyst* seperti Cenmidtal Cuaca dari Mirum Agency. (msh/zhr/c14/adn)

Content Creator

"Anak muda masa kini lebih sering main internet daripada nonton TV. Kebutuhan terhadap seorang inovator di media sosial akan selalu ada," kata Yusuf Adam. Selain *socmed analyst*, karir *content creator* yang digeluti Adam itu nggak kalah seru. *As we see, feeds Instagram* Adam *full* dengan foto-foto *eye-catching* dengan ciri khas warna *turquoise*.

Sebagian besar foto tersebut merupakan konten iklan berbagai produk yang diciptakannya. "Tema *feed Instagram*-ku adalah *Life in Technicolor*. Prinsipku, semua objek hanya bisa kupotret dan *upload* kalau mengandung warna *turquoise*," jelas cowok yang masih kuliah di Fakultas Hukum Universitas Trisakti Jakarta itu. Yap, memiliki ciri khas adalah salah satu kunci *content creator* agar karyanya *memorable*.

Menurut Adam, kalau nggak punya egosentris, seniman nggak akan jadi idealis. Tapi, seorang *content creator* nggak bisa semata-mata idealis. Semua harus tetap ditentukan lewat *brifing* dengan klien. Bahkan, demi memenuhi keinginan *brand* klien, Adam menjejaki berbagai tempat untuk mencari properti. Mulai *cosmetic store* sampai pasar tradisional yang becek. "Petualangan itulah yang bikin seru!" ucapnya.

Satu lagi, seorang *content creator* nggak boleh terlalu lama kehabisan ide. Sebab, di balik *fee* yang diberikan klien, harus ada konten yang senilai. "Aku juga akan memaksakan diri mencari ide dari sumber apa pun dan berpikir *out of the box*," tandas Adam. (\*)



Cenmidtal Cuaca Mulyanto

The Starter Kit

BE A SOCIAL PERSON *Being sociable is a must*. Skill komunikasi dan *public relation* sangat dibutuhkan untuk *gaining followers*. Misalnya, memancing pertanyaan untuk *follower*-mu. Hal itu dilakukan agar kamu dapat mengenal perilaku target konsumen dan menciptakan konten kreatif berikutnya.

BERANI OUT OF THE BOX Kamu bisa mulai dengan merapikan *post* di akun *Instagram* milikmu, misalnya. Buat akunmu *memorable* dan berciri khas. *Do you stuck in the same old thought patterns?* Sering-seringlah *brainstorming* dengan teman-temanmu dan perbanyak cari referensi.

PAHAM MANAJEMEN MEDSOS Saat bikin konten, tentu kamu harus punya data. Kamu juga harus mampu mengidentifikasi jenis konten, serta berapa banyak *follower* dan *unfollower*. Dibutuhkan *skill* statistik untuk menganalisis medsos menjadi data statistik.

VISUALLY, VERBALLY CREATIVE Nggak dimungkiri, user di media sosial memiliki keterbatasan untuk menangkap informasi yang kita sampaikan. Untuk itu, kemampuan komunikasi verbal didukung *skill* desain komunikasi visual juga perlu supaya *posting*-anmu menarik dan viral.

FKRIZETIZEN TEAM



**Kabar Rumah**



**0856-5969-2010**



**Kabar Rumah**



JUAL-BELI  
RUMAH

DESIGN  
RUMAH

KONSULTAN  
PROPERTI

INFO  
PERUMAHAN

**Jl A. Yani Ruko PKPRI No 222 Telp. (0266) 6248428**

## DAM Giat Kampanyekan #Cari\_Aman

**SUKABUMI** - PT Daya Adicipta Motora (DAM) sebagai distributor utama sepeda motor dan suku cadang Honda di Jawa Barat (Jabar), sangat konsen dan konsisten dalam mengkampanyekan #Cari\_Aman saat berkendara sepeda motor kepada seluruh pengguna motor Honda di Jawa Barat (Jabar). Hal ini dilaksanakan melalui beragam rangkaian kegiatan kampanye #Cari\_Aman yang digelar sepanjang 2017 di beberapa kota di Jabar.

Berbagai golongan dan usia menjadi target peserta edukasi dan pelatihan yang dijalankan. Terhitung sejak awal 2017 sampai dengan Oktober, sekitar 27.018 orang lebih telah mengikuti edukasi dan pelatihan oleh team safety riding DAM.

"Kampanye #Cari\_Aman ini secara terus-menerus dan konsisten ditujukan bagi seluruh pengguna sepeda motor Honda dan masyarakat umum," kata Le-ri Gunawan selaku General Manager Sales, Marketing dan Logistik DAM melalui keterangan resminya kepada Radar Sukabumi, kemarin (24/11).

Ini bertujuan memberikan wawasan mengenai teknik dasar mengendalikan sepeda motor dengan mematuhi undang-undang lalu

lintas, beserta etika berkendara yang baik.

Sementara pada November 2017 ini, lebih dari 300 orang yang menjadi target kegiatan ini, kampanye #Cari\_Aman bulan November 2017 diawali dengan kegiatan Training Safety Riding di PT. Bukit Muria Jaya - Karawang (9/11). Kegiatan kemudian berlanjut di PT. Suzuki Asama - Karawang dan juga kampanye #Cari\_Aman yang bekerjasama dengan Polresta Bandung (11/11). Selanjutnya, pada Minggu (12/11), tim safety Riding DAM menggelar kegiatan bersama Karang Taruna Kecamatan Cinambo - Bandung serta beberapa komunitas sepeda motor Honda di Jabar.

Sementara itu, Asep Wawan Hernawan, Instruktur Safety Riding DAM menjelaskan, sudah menjadi tradisi edukasi bagi tim safety riding Honda untuk memberikan wawasan teori dan praktik berkendara sepeda motor.

"Peserta juga mendapatkan edukasi dalam memprediksi potensi bahaya saat berkendara sepeda motor melalui simulator Honda Riding Trainer (HRT), membekali pengetahuan berkendara yang baik dan aman dengan selalu melakukan prediksi potensi bahaya," ujarnya. (\* / wdy)



PENGGUNA MOTOR HONDA: Edukasi prediksi bahaya di jalan raya melalui simulator Honda Riding Trainer (HRT).



**KABITA**  
Kolom Aneka Bisnis Kita



**Rumah Makan & Katering SSG Corner**  
Jl. R.A Kosasih No.482 (Depan POM Bensin Craul)  
HP/Whatsapp : 0858 7236 8179



**OG August**  
Net Rp 214.500

Contact :  
Agusta PELABUHAN RATU  
0266-432273 , 081573254996 ,  
081299292666

Jl. Pantai Citepus Palabuhan Ratu  
EMAIL : agusta\_pratu.hedy@yahoo.com

Agusta Sukabumi  
0266-227456  
Jl. Cikukulu No. 22 SUKABUMI



**PASANG CCTV RUMAH IBADAH**

**50% OFF\***

Syarat & Ketentuan :  
- Hanya di wilayah Sukabumi, Cianjur dan Sekelanya  
- Menyertakan proposal pemohonan pemasangan kamera CCTV  
- Pemasangan diskon dari nilai proyek pemasangan CCTV

CV. IMAGE CCTV  
Spesialis CCTV Perumahan & No. 1 Di Sukabumi - Cianjur

0856.9519.9042  
0816.229.525  
www.cctvsukabumi.com



**PROMO TOYOTA AKHIR**

**NGARIUNG BARENG AUTO 2000 SUKABUMI PULANG BAWA :**  
MESIN CUCI, KULKAS, BLENDER, KIPAS ANGIN

- \* 6 Bulan Angsuran Tanpa Bunga
- \* DP & Angsuran Ringan
- \* Full Aksesoris Mobil
- \* Tenor Sampai 8 thn
- \* Free Jasa Service 4 Tahun / 50.000 km
- \* Free Spare Part 3 Tahun / 40.000 km

Yaris DP 16 Jt  
Avanza DP 18 Jt  
Sienta DP 18 Jt  
Agya DP 20 Jt  
Caiya DP 20 Jt  
Rush DP 23 Jt  
Innova DP 37 Jt  
Fortuner 70 Jt

Contact Person:  
BANGKIT 0858 7855 5412



**SELAMAT TOYOTA**  
AUTHORIZED TOYOTA DEALER

**PROMO AKHIR TAHUN**  
DP Mulai dari **17jt**

**Desi** 0857 9444 2247 (WA)  
0852 8050 8587



**SELABINTANA**  
CONFERENCE RESORT

ALAMAT: Jl. SELABINTANA KM 7 SUKABUMI  
0266-221501  
FAX : 0266-223383

Fasilitas :  
Kamar , Restaurant & Carving Lounge ,Waterbom, Taman Rekreasi , Outbound , Pernikahan



**Dallas Tour & Travel**  
PT. DELTA LARAS WISATA  
SK. KEMENAG No. 664/2016

**UMRAH Plus TURKI 12 HARI**

ENJOY YOUR HAJJ & UMROH

ALAMAT :  
Jl. Jendral Sudirman No. 64

Tlp : (0266) 213300  
Hp : 085647500568  
085797496691



**PROMO AKHIR TAHUN**  
SEGERA PESAN SEBELUM HARGA NAIK!!

**SPAREPART DAN JASA 10%**  
Fuel Consumption :  
23,44 KM/L ( AGS ) \*  
23,64 KM/L ( MT ) \*

Mega Cabrio DP 13 Jt An  
Ang. Perhari 1,20 Rb An

Ertega G1 DP 15 Jt An Ang. 1,50 Rb/hari

SARABAT :  
-Pembelian KPR, KPR pemohon dan pasangan (maksudnya)  
-Apalagi keluarga  
-Pembelian PAB dan Rak, Isitrik  
-Pembelian Rak Kanan / Kiri dengan 3 tlm terakir  
-Status tempat tinggal Wajib milik sendiri  
-Slip gaji (bagi karyawan)  
-NPP dan TDP (bagi wiraswasta)

Kontak : 0813 1000 4371  
ALAMAT : Jl. Jendral Sudirman no.45 Kota Sukabumi



**PROMO AKHIR TAHUN**

Segera miliki mobil impian keluarga anda, saatnya punya honda. Dapatkan penawaran menarik untuk anda.

**RISNA JULIANA**  
WA 08156131657  
LINE risnajuliana

Brio Dp 14 Jtan  
Mobilio Dp 11 Jtan  
Hrv Dp 20 Jtan



**WISMA BRATA**

NIKMATI FASILITAS YANG ADA DENGAN HARGA MURAH DAN NYAMAN

- AC , Free WIFI , Parabola , Tv 32 Inch , Spring Bed Exclusive ,Cafeteria , Water Heater , Closet Duduk & Shower ,Kamar luas ( 3x5 m )
- Meja , Kursi , Lemari

ALAMAT : Jl. Aminta Azmali Trip No.32 ( skip Isukabumi, Via Jl. Bhayangkara +200m dari RS Secepa Polri)

PROMO  
WEEKEND 200.000  
WEEKDAY 180.000

CONTACT PERSON  
0857.2309.4100 / 0815.8919.587 /  
0878.2221.9806

e-mail : wisabrata31@gmail.com  
No Telp : (0266) 6245498



**JNE TRUCKING**

MUAT LEBIH BANYAK HARGA LEBIH MURAH

SAAT INI MASYARAKAT MELAYU JAWA, BALI, MEDAN, PADANG, PERABANG, JAMBANG, PALANGKARAYA DAN LAHURUP

KONTAK : 0813 1000 4371  
ALAMAT : Jl. Jendral Sudirman no.45 Kota Sukabumi



**Untuk Informasi Pemasangan Iklan Hubungi**

- 0851 5451 696
- 0858 7111 0132
- 0822 01333 7312



**JALAN SEHAT**  
 Xtra **COMBOUTE**

Dalam Rangkaian Rangkaian  
 HMT Radar ke 9

**Ikutilah & Meriahkan**

Pendaftaran Hanya 25 Ribu  
 (Include T-shirt menarik, Kartu XL dll)

## INGIN JALAN SEHAT DAPAT UMROH ?? SIMAK TERUS RADAR SUKABUMI

Dapatkan di

\* XL Center Jalan RE Martadinata  
 \* Dealer XL Danalaga Square

\* Graha Pena Radar Sukabumi  
 \* Radio Elmitra Sukabumi

# Desember Mulai Siaga Darurat Bencana

**CIKOLE** — Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sukabumi berencana akan menetapkan status siaga darurat bencana banjir dan longsor pada

Desember 2017 mendatang. Langkah ini menyusul ditetapkannya status siaga bencana di tingkat Provinsi Jawa barat. Kepala BPBD Kota Sukabumi Asep

Suhendrawan menerangkan penetapan status siaga bencana ini berdasarkan situasi dan kondisi wilayah terutama mengenai potensi kebencanaan. Hal me-

ntukan lainnya adalah pertimbangan prakiraan cuaca musim hujan yang akan berlangsung dari Nopember 2017 hingga Mei 2018 mendatang.

Ditambah juga dengan jumlah kejadian bencana di daerah. Sejah ini kejadian bencana di Kota Sukabumi sepanjang

■ **DESEMBER**..Baca Hal 10



Petugas saat melaksanakan program Si Jempol Pasar di Salah satu pusat perbelanjaan di Kota Sukabumi, kemarin (24/11)

## Perekaman KTP Digenjot

**CIKOLE** — Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau Disdukcapil Kota Sukabumi terus menggenjot perekaman data kartu tanda penduduk (KTP) elektronik. Terhitung sejak pertengahan Nopember 2017 lalu, proses perekaman telah mencapai 92 persen.

Kepala Disdukcapil Kota Sukabumi Iskandar Irfan menegaskan dalam upaya menggenjot perekaman data e-KTP ini kelembagaannya telah memberlakukan sejumlah strategi, satu diantaranya melalui Si Jempol. Program tersebut telah bergulir sejak tahun 2016 dengan lokasi yang menjadi target kegiatan antara lain pusat perbelanjaan.

Belum lama ini kegiatan serupa juga dilaksanakan selama dua hari berturut-turut di kawasan Toserba Selamat di Jalan RE Martadinata Sukabumi.

Di pusat perbelanjaan modern ini, program Si Jempol mendapatkan dukungan dari pihak pengelola toserba dengan menyediakan voucher belanja bagi warga yang melakukan perekaman e-KTP.

■ **PEREKAMAN**..Baca Hal 10

## YANG DISOROT



FOTO:SUBHANRADARSUKABUMI

**TERLARANG** : Kabid Penegak Perda (Gakda) Satpol PP Kota Sukabumi Ajat Sudrajat melakukan pemeriksaan terhadap ratusan obat Tramadol.

## Satpol PP Amankan Ratusan Tramadol

**CIKOLE** - Ratusan butir obat tipe G jenis

Tramadol berhasil disita aparat Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Kota Sukabumi dalam sebuah kegiatan penertiban anak jalanan dan pengamen, Jumat (24/11).

Seluruh obat-obatan terlarang tersebut ditemukan petugas di sekitar area Taman Urang di Lapangan Merdeka. Diduga ratusan barang bukti tersebut milik sekelompok anak jalanan atau pengamen. Selanjutnya temuan tersebut langsung diserahkan ke satuan narkotika polres setempat.

Keterangan dihimpun Radar Sukabumi, penemuan obat-obatan ini bermula ketika puluhan personel Sat Pol PP dikerahkan untuk menertibkan anak jalanan, pengamen serta para pelajar yang kerap mangkal di sekitar kawasan Lapangan Merdeka. Saat dilakukan penyisiran, petugas mendapati sebuah jaket yang tersimpan dalam posisi yang mencurigakan.

■ **SATPOL**..Baca Hal 10

Sensasi Cut Fire, Cukur Rambut  
 Gunakan Semburan Api

## Bikin Merinding, Alkatiri Mampu Halau Ketombe

Beragam cara unik dilakukan para jasa cukur rambut, untuk menarik minat masyarakat. Mulai dari dekorasi tempat, hingga cara potong yang tak lazim. Namun, bagaimana jika mencukur rambut menggunakan media selain gunting? Berikut ceritanya.

**WIDI FITRIA**, Sukabumi

**POTONG** rambut menggunakan gunting mungkin sudah bisa, namun bagaimana dengan tukang cukur yang satu ini. Di mana selain gunting untuk merapikan sisa potong rambut, pemuda asal Sukabumi itu memilih semburan api untuk mencukur rambut klien.

Adalah Muhammad Alkatiri yang menawarkan jasa potong rambut

pria yang tidak lazim. Bahkan, tidak dipungkiri hal tersebut membuat konsumennya merinding.

Bagaimana tidak. Pria yang punya Babershop Classic di Jalan Suryakencana, Kelurahan/Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi itu piawai menata mahkota kaum Adam dengan semburan api.

■ **BIKIN**..Baca Hal 10



FOTO:WIDI RADARSUKABUMI

**KREATIF:**  
 Inilah teknik cut fire yang digunakan Muhammad Alkatiri untuk menata rambut konsumennya.

**multifinance**  
**sinarmas**

## Butuh Dana Tunai ?

untuk modal usaha, uang sekolah, untuk apapun bisa, jaminan hanya BPKB, mobil & motor tetap bisa Anda pakai.

**JAMINKAN BPKB MOBIL + MOTOR ANDA !**



Cover kendaraan mulai dari tahun **1992\***



**KREDIT BUNGA MURAH 6.9%\***  
 pertahun



**PROSES CEPAT** ✓  
**SYARAT MUDAH** ✓  
**CICILAN PALING RINGAN** ✓  
**BPKB AMAN** ✓

Dibawah Pengawasan : **OK** OTORITAS JASA KEUANGAN

**multifinance**  
**sinarmas**

Jl. RA Kosasih no.118, Gedung Bank Sinarmas Lt.3  
 Ciaul-Sukabumi 43116  
 Jl. Raya Rambay No.458-Cisaat Sukabumi 43152



Tlp. 0266-246544  
 Fax. 0266-246545

BONY 0813.8977.1010  
 apply online  
 www.simasfinance.co.id

Hubungi Kami Sekarang Juga !!!

**PERSEKUTUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PGRI**

**PERSEKUTUAN TINGGI ILMU EKONOMI SUKABUMI STIE**

**CIVITAS AKADEMIRA STIE PGRI SUKABUMI MENGUCAPKAN**

**SELAMAT HARI GURU NASIONAL DAN HARI ULANG TAHUN KE-72 PGRI TAHUN 2017**

**"Membangkitkan Kesadaran Kolektif Guru dalam Meningkatkan Disiplin dan Etos Kerja untuk Penguatan Pendidikan Karakter"**

Ketua,  
**ASEP DENI**

## Ledakan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Pemda Mulai Bergrilya ke Sekolah



Kepala DPPKBP3APM Kota Sukabumi Lilis Astri Suryanita

hingga anak-anak nantinya bisa hidup pada zona aman, nyaman, dan mandiri. "Termasuk memberikan pelatihan kepada guru bimbingan konseling (BK), Petugas Layanan KB, kader posyandu, camat, lurah hingga babinsa dan bhabin kamtibmas," ujar Lilis.

Pelatihan dan pembekalan itu ditujukan agar para guru dan elemen masyarakat lainnya bisa mencegah sekaligus dapat bertindak cepat dalam menanggapi dan menangani kasus kekerasan seks anak. "Tujuan akhirnya adalah menekan angka kekerasan seks pada anak di wilayah ini," ujarnya.

Sementara itu Sekretaris Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Sukabumi Joko Kristianto menyebutkan hingga triwulan ketiga 2017 tercatat ada

215 kasus yang ditangani P2TP2A. Dari ratusan kasus ini yang paling banyak dilaporkan adalah kekerasan seksual terhadap anak. Sekitar 45 persen dari ratusan kasus itu merupakan kekerasan seksual terhadap anak. Sementara sisanya adalah kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), penganiayaan, pola asuh, perdagangan manusia atau trafficking dan kasus psikotik. Khusus untuk tindak kekerasan seksual terhadap anak, telah terjadi pergeseran atau perubahan dibandingkan sebelumnya.

"Pada tahun ini korban kekerasan seksual kebanyakan berjenis kelamin perempuan yang usianya bervariasi antara 12-16 tahun. Sementara tahun sebelumnya korban kekerasan seksual paling banyak berjenis kelamin laki-laki," ungkap Joko. (cr11/t)

## Desember Mulai Siaga Darurat Bencana

■ sambungan dari Hal 9

kurun waktu Nopember ini masih bisa ditangani. "Untuk wilayah Kota Sukabumi, intensitas hujan masih ringan dan tidak setinggi daerah lain yang telah lebih dahulu menetapkan status siaga bencana," jelas Asep kepada Radar Sukabumi, kemarin (25/11).

Kendati intensitas hujan masih terbilang ringan, namun BPBD akan melakukan upaya antisipasi, terutama menghadapi bulan Desember mendatang. Untuk hal tersebut, saat ini BPBD tengah menyiapkan draf terkait penetapan status siaga darurat bencana yang meliputi data jumlah kejadian dan prakiraan cuaca

dari BMKG yang selanjutnya akan diserahkan kepada pimpinan daerah sebagai bahan pertimbangan penetapan status.

Berdasarkan data BPBD, kasus bencana alam di Kota Sukabumi sejak Januari hingga Oktober 2017 silam tercatat sebanyak 123 kali peristiwa. Dari ratusan kejadian alam tersebut, paling mendominasi adalah tanah longsor.

Sementara itu Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Sukabumi Zulkarnain Barhami menerangkan jenis bencana yang telah melanda wilayahnya selama ini meliputi bencana kebakaran, banjir bandang, tanah longsor, angin topan, gempa

## Perekaman KTP Digenjot

■ sambungan dari Hal 9

"Animo warga untuk membuat dokumen kependudukan cukup tinggi, terlebih lagi pengajuan pembuatannya dilakukan di tempat aktifitas warga. Hasilnya di lokasi toserba sebanyak 600 orang warga melakukan perekaman e-KTP," beber Iskandar. Selain e-KTP, tidak sedikit juga warga yang mengajukan pembuatan dokumen lainnya seperti kartu keluarga (KK), akta

kelahiran, akta kematian, surat pindah dan legalisir dokumen kependudukan.

Disebutkannya lebih lanjut, program Si Jempol digulirkan sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Dalam ketentuan itu, terang dia, ditekan pola aktif dalam pelayanan kependudukan.

"Ada sepuluh program yang

## Satpol PP Amankan Ratusan Tramadol

■ sambungan dari Hal 9

terlarang itu. Untuk kepentingan penyelidikan, kini seluruh barang bukti telah berada di Satuan Narkoba Polres Sukabumi Kota.

Menurut Ajat, target dari razia yang digelar ini sebenarnya adalah kalangan remaja seperti anak jalanan, pengamen maupun pelajar yang kerap mangkal di sekitar lapangan. Keberadaannya sangat rentan terjadi aksi kriminalitas, termasuk tawaran antar kelompok.

Sementara itu Kasat Narkoba Polres Sukabumi Kota AKP Maolana melalui Kanit Iidik I Asep Santosa menegaskan

akan segera menindaklanjuti temuan ratusan narkoba hasil razia sat pol PP. "Diduga pemiliknya berada tak jauh dari lokasi ditemukannya, namun pelaku langsung melarikan diri setelah barang akan diedarkannya itu berhasil ditemukan petugas," ujar Asep.

Jika tertangkap, pelaku akan dijerat Undang-Undang nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. "Kita tidak akan beri ampun untuk setiap pelaku peredaran narkoba," tandasnya. (sbh/d)



NGOBROL: Ketua Umum Masyarakat Peduli Hukum dan Hak Asasi Manusia (MPH &amp; HAM) AA Brata Soedirja sedang berdiskusi dengan Sekda Kota Sukabumi Hanafie Zaen beberapa waktu lalu

## Soal Dana Pedagang eks Pasar Pelita Pemda Harus Memberi Solusi

■ sambungan dari Hal 9

CIKOLE - Pembangunan eks Pasar Pelita, Kota Sukabumi menjadi pusat perbelanjaan modern, saat ini tengah berlangsung. Namun ditengah pengerjaan proyek tersebut, rasa was-was masih tetap menyelumuti para pedagang yang telah menjadi korban tipu gelap perusahaan pembangun sebelumnya.

Ketua Umum Masyarakat Peduli Hukum dan Hak Asasi Manusia (MPH & HAM) AA Brata Soedirja mengaku sangat ironi dengan pengerjaan proyek Pasar Pelita masih terdapat satu permasalahan yang belum terselesaikan yakni terkait uang milik para pedagang yang belakangan ini perkaranya tengah bergulir di Pengadilan Negeri (PN) Sukabumi.

Kendati perkara tersebut tengah dipersidangkan, namun bukan berarti permasalahan uang para pedagang yang raib ditangan pihak pengembang sebelumnya yakni PT PT Anugerah Kencana Abadi (AKA) telah dianggap selesai. Idealnya, Walikota

Sukabumi Mohamad Muraz telah mempersiapkan solusi atas permasalahan tersebut.

"Pemda jangan berpangku tangan dalam permasalahan ini. Sebab jumlah nominal uang yang raib relatif tidak sedikit yakni sekitar Rp5 Miliar. Disamping itu juga jumlah pedagang yang menjadi korban tipu gelap PT AKA pun terbilang banyak. Kami memandang perlu adanya solusi tepat untuk mengatasi hal itu," ungkap AA Brata Soedirja kepada Radar Sukabumi, kemarin (24/11).

Diakuinya, hakekatnya dalam permasalahan ini tidak ada pihak yang bisa dibebankan untuk bertanggung-jawab soal uang milik para pedagang. Namun jika merunut pada kronologis peristiwa, paling tidak pemerintah daerah mau tidak mau harus memberikan solusi agar nasib para pedagang tidak semakin terpuruk.

"Dapat dikatakan sebagai mata rantai, bisa saja pemda dianggap lalay dalam melakukan pe-

nyeleksian perusahaan sehingga dampaknya pedagang harus menanggung kerugian. Termasuk lalay dalam mengawasi perusahaan yang telah melakukan pungutan uang kepada pedagang sebagai DP atau booking fee pembelian toko dan kios, sementara bangunannya saja belum dikerjakan," tutur Ketua Persatuan Advokat Indonesia ini.

Bila mencermati rangkaian peristiwa tersebut, paling tidak pemerintah daerah bisa memberikan jaminan kepada para pedagang untuk diprioritaskan menjadi pemilik toko atau kios yang baru. Skala prioritas yang dimaksudkan adalah memberikan kemudahan bagi mereka untuk mendapatkan tempat berdagang, mulai dari persyaratan hingga harga pembelannya.

"Terlampau jauh jika pemda harus mengganti uang pedagang dengan cara mengalokasikan dana secara khusus dalam APBD. Butuh penjelasan dan payung hukum yang tepat untuk melakukan

hal tersebut. Tapi memberikan prioritas kepada pedagang sebagai pembeli baru dengan harga pembelian toko atau kios yang sangat ringan serta persyaratan yang mudah, sepertinya menjadi langkah yang tepat untuk mengatasi masalah ini," ujar AA Brata.

Untuk mengantisipasi kesalahan kedua kalinya, Walikota Sukabumi Mohamad Muraz telah memberikan Warning atau peringatan kepada perusahaan pelaksana Proyek Pasar Pelita yakni PT Fortunindo Artha Perkasa (FAP) untuk tidak melakukan penarikan uang pembelian kios dan toko dari para pedagang, sebelum proses pembangunan rampung dikerjakan.

"Untuk saat ini saya tegaskan agar pihak pengembang tidak terburu-buru melakukan tindakan pemungutan uang dari pedagang. Paling tidak jika target pembangunannya sudah mencapai 20 persen, maka langkah itu bisa dilakukan," ujar Muraz. (ton)

## Bikin Merinding, Alkatiri Mampu Halau Ketombe

■ sambungan dari Hal 9

Meski menakutkan, tapi sensasi semburan api atau cut fire diklaim aman. Hasilnya terlihat cukup memuaskan untuk gaya rambut pria. "Cut Fire ini berfungsi untuk merapikan cukuran rambut yang belum rapi, usai dibentuk. Tapi insya Allah sejauh ini masih aman-aman saja, belum ada yang terluka saat disemur menggunakan api," ucapnya kepada Radar Sukabumi, Kamis (23/11).

Baru sepekan lalu barber shop itu dibuka. Selain itu, hawa panas yang dihasilkan dari spray dengan campuran bahan khusus yang dibuatnya menjadi sensasi tersendiri dan terapi saat mendapat pijatan, usai disemur api. Meski

baru, namun peminatnya sudah banyak. Terutama pelanggan kaum muda yang ingin mencoba sensasi semburan api.

Ide tersebut muncul, lantaran ingin menawarkan sesuatu yang beda dari barber shop-nya. Untuk menggunakan teknik semburan api, Alkatiri banyak mempelajari tekniknya dari internet. Benar saja, cukur api atau cut fire ini membuat konsumen menjadi penasaran ingin mencobanya.

"Babershop di Sukabumi banyak ya, karena ingin beda dari yang lain akhirnya kefikirannya untuk bikin cut fire ini," ujarnya.

Membakar rambut bukan sesuatu yang baru di dunia "cutting hair", menurutnya cut fire masih jarang digu-

nakan para jasa tukang cukur rambut pria. Kalaupun ada, cut fire baru ada di luar negeri. "Awalnya iseng coba saja, bikin sesuatu yang berbeda dan menarik, kebetulan cut fire ini juga masih jarang ada," ucapnya.

Ia mengaku, konsumen yang datang ke tempatnya lebih karena rasa penasaran. "Terus takut tetapi pas dicoba enggak sih biasa saja, malah ada juga yang ketagihan," ucapnya.

Tingkah Alkatiri ini mendapat perhatian. Lantaran ulahnya dalam menggunakan menyemprot api sebagai alat cukur. Api yang digunakan pun tak kecil. Membuat siapa pun yang melihat merasa ketakutan. Bukan hanya untuk memotong rambut, api juga di-

gunakannya untuk menata rambut pelanggan.

Memang terdengar cukup menegangkan, namun ternyata cut fire ini banyak diminati kawula muda. Mereka tak segan untuk mencukur rambutnya dengan model terbaru, tetapi ada juga yang datang sekadar merapikan rambut saja. "Manfaat semprotan api yang diarahkan langsung ke atas kepala, mampu menghilangkan rambut bercabang dan menghilangkan ketombe," katanya.

Hanya dengan mengeluarkan biaya Rp 30 ribu, pelanggan sudah dapat menikmati sensasi cukur rambut menggunakan semburan api atau cut fire dan pijatan rileksasi dengan hasil yang memuaskan. (\*)

Penyenggara  
**Inter Model**  
JAKARTA

### Tunjukkan Bakatmu Untuk Menjadi Selebriti Indonesia

# INDONESIAN STARS ETHNIC 2018

**Ga Perlu Cantik, Ganteng, Kurus, Tinggi, Pendek, Gemuk, Berjilbab Semua Bisa Ikutan Acara ini**

PERSYARATAN LOMBA MODELING DAN LOMBA VOCAL  
KATEGORI ANAK : Usia 4 s.d 12 Tahun Putra/Putri  
KATEGORI REMAJA : Usia 13 s.d 19 Tahun Putra/Putri  
KATEGORI DEWASA : Usia 20 s.d 35 Tahun Putra/Putri

Kirimkan Biodata Lengkap :  
- Nama, Alamat Selengkap - Lengkapnya + Kode Pos  
- No Handphone/whatsapp Peserta, Orang Tua, Agency  
- Menyertakan Foto Masing-Masing 3 Lembar Ukuran 4R (Close Up, Setengah Badan, Seluruh Badan)  
- Untuk Peserta Lomba Vocal Harus Mengirimkan Contoh Vocal Suara

Via Email Ke : jefri.syalluf@yahoo.com  
Via Whatsapp 0812 8415 8445 / 0852 8787 8833 / Link Youtube

Pemenang Lomba Modelling Akan Langsung Bermalam Sinetron, Program Acara TV, Reality Show dan bukan sebagai FIGURAN & Model Cover SQM Magazine  
\* Pemenang Lomba Vocal Akan Dibuatkan Single / Mini Album Kompilasi dari Label CBM Entertainment

Tanggal Karantina & Grand Final : 26, 27, 28 Januari 2018 di Jakarta

Kirimkan Formulir Pendaftaran Dan Data Lengkap Ke :  
INTER MODEL MANAGEMENT JAKARTA  
JL. TEGAL PARANG SELATAN NO. 2-B MAMPANG JAKARTA SELATAN 12790  
Telp: 021 7983331 Info WA/RD: 0812 8415 8445 info WA/OK: 0852 8787 8833  
INSTAGRAM: @intermodel\_jefri @intermodelmanagementjakarta  
WEBSITE: www.intermodelmanagement.com  
Pendaftaran Paling Lambat 25 Desember 2017

Artis Grand Final Di Jakarta  
HENRY KURNIAWAN (Pemenang Sinetron, Film, Reality)  
RITA ABYTES (Dipilih 1001 Pria TV, Dipilih Talenta Bintang ABC TV)  
ARNOLD D. LEONARDO (Pemenang Sinetron, Film, Reality, Dipilih 1001 Wanita TV, Dipilih Talenta Bintang ABC TV)

Sponsored by: RADAR SUKABUMI, Widyadarmas, Bintang Komunitas, CIBIM, PKE, Elshin TV, SQM, Garuda Routings

Sekolah Anda Punya Agenda Kegiatan dan Punya Prestasi yang Ingin Dipublikasikan?

**Bewara**

Silahkan kirimkan Foto/Rilis Kejadiannya atau bisa menghubungi langsung Wartawan kami

Contact Person

0856 5932 5959  
Kantor Redaksi : (0266) 219204

## BIMTEK



ANTUSIAS: Sejumlah guru se-Kecamatan Gunungguruh mengikuti sosialisasi Dupak dan SKP.

## UPTD Pendidikan Gunungguruh Sosialisasikan Dupak dan SKP

SUKABUMI -- Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi melaksanakan sosialisasi Daftar Usul Penilaian Angka Kredit (Dupak) dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) di SDN 2 Parakanlima, kemarin (24/11).

Kegiatan yang serentak dilaksanakan di semua UPTD ini, untuk menyalurkan persepsi prosedur serta tata cara penilaian angka kredit yang benar, sehingga bisa meminimalisir terjadinya kesalahan untuk persyaratan naik pangkatnya dapat tepat waktu.

Kepala UPTD Pendidikan Gunungguruh, Asep Jahrudin mengatakan, sebanyak 60 guru di Kecamatan Gunungguruh saat ini turut mengikuti sosialisasi tersebut. Hal ini, dilakukan agar para guru bisa mengerti tata cara menghitung capaian kinerja sesuai SKP yang segera dituangkan ke dalam penilaian. "Dengan begitu, seluruh guru mengetahui cara pengisian Dupak dan SKP yang rencana dikumpulkan pada akhir November 2017 nanti," kata Asep kepada Radar Sukabumi.

Menurut Asep, sejalan dengan Peraturan Menteri Pengelolaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009, maka SKP akan mendorong guru menjadi lebih profesional. Sebab, untuk menilai capaian kinerja SKP harus berdasarkan bukti fisik sekaligus sekaligus bisa dijadikan dasar untuk menghitung Dupak pada tahun berjalan dan hasil perhitungan menjadi Penilaian Angka Kredit (PAK) tahunan. "Seluruh guru dituntut betul memahami bagaimana cara pengisian Dupak dan SKP ini sehingga mereka tidak menemukan kendala signifikan dalam proses kenaikan pangkat," tuturnya.

Asep menambahkan, tak dipungkiri kini asih banyak guru yang perlu mendapatkan arahan serta pemahaman dalam pengisian Dupak dan SKP itu. Sebab itu, dinas terkait terus mengadakan penyuluhan kepada para guru. "Adanya sosialisasi ini, diharapkan bisa memperlancar proses naik pangkat jabatan khusus, guru tidak bisa tertunda," pungkasnya. (cr16/t)



SEREMONIAL: Salah seorang perwakilan sekolah saat menerima bantuan motor sampah.

## Digandeng PNJ, Ponpes RU Kelola Sampah

SUKABUMI-- Pondok Pesantren Raudlotul Ulum (Ponpes RU) Desa Citaming Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi menjadi pilot project pengelolaan sampah. Terobosan tersebut merupakan hasil kerjasama Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), unsur Parlemen dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti). Kepala pusat penelitian dan pengabdian masyarakat PNJ, Ida Nurhayati mengatakan, program diseminasi ini merupakan perwujudan dari Tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian

dan pengabdian masyarakat. "Program yang kita usung dari pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan pemahaman soal pengelolaan sampah," ujar Ida disela-sela kegiatan penutupan diseminasi, belum lama ini.

Menurut dia, sejauh ini permasalahan sampah menjadi hal yang sangat kompleks terjadi masyarakat. Dimana, penghasil sampah terbesar terjadi di

lingkungan rumah tangga, sehingga kondisi ini harus menjadi perhatian khusus. "Dari situ kita memiliki terobosan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan melakukan daur ulang sampah, yang mana sampah jenis organik dimanfaatkan menjadi pupuk dan anorganik menjadi kerajinan tangan masyarakat," terangnya.

Tidak hanya itu, target

utama dari program diseminasi ini yakni menjadikan masyarakat, terutama anak-anak agar membiasakan diri memanfaatkan sampah. "Sampah menurut kami bukan hal yang negatif, tetapi akan menghasilkan keuntungan, mana kala kita bisa mengolahnya," aku Ida.

Sementara itu, Ketua Yayasan Ponpes RU, Daden Iskandar menambahkan, program diseminasi ini

akan menghasilkan bank sampah baru. Sebab, dengan adanya pemanfaatan sampah, masyarakat akan lebih kreatif mengumpulkannya. Apalagi di Ponpes RU, para peserta didik bisa membayar uang sekolah dengan sampah. "Kami ada rumah jiswah. Di rumah Jiswah ini anak-anak bisa menjual sampah dan uangnya dibayarkan untuk biaya pendidikan," pungkasnya. (why)

## Pemkot Sukabumi Launching Perpustakaan Digital

SUKABUMI -- Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi, akhirnya meloncing program Perpustakaan Digital di Gedung Pusat Kajian Islam (Puski) Kota Sukabumi, kemarin, (24/11). Peluncuran program digital ini sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Terlebih, di era globalisasi saat ini perlu adanya terobosan yang dapat mempermudah dalam mengakses kebutuhan masyarakat secara cepat, terutama pemilihan buku dan keperluan lain yang berkaitan dengan perpustakaan. "Kota Sukabumi mendapatkan hibah perpustakaan digital dari salah satu yayasan di Jakarta. Hal ini, langsung saya ajukan ke Sekertaris Daerah (Sekda) Jawa Barat dan Alhamdulillah mendapatkan respon yang baik hingga bisa diimplementasikan saat ini," ujar Sekda Kota Sukabumi, Hanafi Zain kepada Radar

Sukabumi usai launching Perpustakaan Digital.

Hanafi menjelaskan, dengan aplikasi ini, seluruh masyarakat dapat mengakses perpustakaan tanpa harus masuk ke perpustakaan. Tentunya menjadi langkah alternatif tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat baca di Kota Sukabumi. Sehingga, semua orang bisa mengakses buku-buku di komputer atau smart phone, lewat aplikasi Perpustakaan Digital. "Aplikasi ini akan semakin memudahkan masyarakat dalam membaca buku. Karena, aplikasi ini memiliki berbagai keunggulan. Salah satunya, bisa membaca buku di mana saja, kapan saja, dan

tanpa harus memikirkan kapan harus mengembalikan buku yang sudah dibaca," jelasnya.

Lanjut Hanafi, sebagai bentuk kepedulian untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Dirinya juga meluncurkan salah satu buku berjudul Komunikasi Interpersonal Pimpinan yang merangkum bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan lainnya. "Sebagai praktisi dalam bidang kepemimpinan interpersonal, saya memadukan padukan anatar teori dan praktek yang kemudian disusun dalam satu buku. Mudah-mudahan buku ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dalam menin-

gkatkan pemahamannya," ujarnya.

Sementara itu, Sekda Jawa Barat, Iwa Karniwa mengapresiasi diluncurkannya Perpustakaan Digital tersebut. Pasalnya, seiring perkembangan jaman dan di era globalisasi saat ini keberadaan Perpustakaan Digital dibutuhkan masyarakat guna mempermudah masyarakat dalam mengakses buku yang dibutuhkan. "Banyak manfaat yang akan diperoleh dari keberadaan Perpustakaan Digital ini. Misalnya saja, guru dapat membuat tulisan yang bisa di save dalam Perpustakaan Digital itu sehingga dapat membantu persyaratan

kenaikan pangkat," tambah-

bahnya. Tak hanya itu, masyarakat saat ini bisa dengan mudah membaca buku perpustakaan dari gadgetnya. Hal ini, tentunya akan mampu meningkatkan minat baca di wilayah Jabar khususnya Kota Sukabumi yang saat ini minat baca masyarakat masih dinilai minim. Hibah Perpustakaan Digital ini, menjadi stimulus bagi guru agar bisa membuat buku, menyusun buku dan artikel. "Dari situ, guru akan memiliki poin berbentuk Penilaian Angka Kredit (PAK) sebagai penunjang kenaikan pangkatnya," pungkasnya. (cr16/e)

Mengenal KH Ujang Suja'i, Guru Madrasah yang belajar ke Jepang Hingga ke Maroko.

## Menjadi 12 Guru Terbaik Se-Indonesia

Dimomen hari guru nasional yang diperingati setiap tanggal 25 November banyak terdapat cerita dari guru di pelosok negeri, salah satunya guru Madrasah Aliyah (MA), Ujang Suja'i (63) yang kini menjadi salah seorang sesepuh di Perguruan Yayasan Tarbiyah (Yasti) Cisaat. Sepanjang karir yang telah malang melintang di dunia pendidikan, pria paruh baya ini pernah mengenyam pendidikan hingga ke Jepang dan Maroko.

### Lupi Pajar Hermawan, Cisaat

SELAMA dua tahun dari 1987 hingga 1989 Ujang Suja'i mendapatkan kesempatan pendidikan di Universitas Hiroshima Fakultas Pendidikan mewakili Jawa Barat pada waktu itu. Dirinya diterbangkan ke negara matahari berkat prestasi yang gemilang sewaktu menjadi guru di Sukabumi. Saat itu dari seluruh pelosok nusantara hanya 12 orang yang beruntung bisa mempelajari pendidikan yang diterapkan oleh Jepang. Pria berkacamata kelahiran 24 Mei 1955 ini banyak mendapatkan pelajaran penting tentang

bagaimana melaksakan sebuah pendidikan.

Kepada wartawan Radar Sukabumi saat ditemui di kantor Yasti, Bapak yang kini sedang menempuh strata tiga (S3) di Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung ini bercerita tentang pengalamannya. "Saya dulu mendapatkan program dari Jepang untuk mengenyam pendidikan di Universitas Hiroshima. Seleksi yang amat ketat hingga dua kali penyarangan, akhirnya memutuskan 12 orang guru dari Indonesia berangkat, saya salah satunya dari Sukabumi,

Jawa Barat," cerita dia.

Dari hasil pendidikan di Jepang, dirinya menemukan hal luar biasa tentang penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara demokratis. Artinya, di negeri yang terkenal dengan Yakuza itu pemerintah membebaskan setiap lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengembangkan pola pendidikan yang dilakukan. "Disana pendidikan adalah hal yang paling diutamakan. Bahkan setelah Hiroshima dan Nagasaki di bombardir oleh sekutu, pertama yang ditanyakan oleh kaisarnya adalah jumlah guru yang terisisa. Artinya, mereka beranggapan bahwa dari gurulah bakal lahir Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sebagai penopang kemajuan negara," terangnya.

Anak dari salah satu tokoh Sukabumi Mualim Owik Sarkowi itu meneruskan, bahwa pola pendidikan yang dilakukan Jepang disetiap wilayah sesuai dengan politik yang ada



didaerah tersebut. "Dulu di sekitar Hiroshima itu ada Industri Otomotif raksasa, sinergisitas sekolah dan dunia industri di wilayah itu baik. Bahkan, pihak sekolah sengaja menye-

teknologinya," ungkapnya.

Adapun hal mendasar yang didapatkan selama belajar dua tahun itu adalah tentang Filsafat Pendidikan. Dimana, keyakinan, kepatuhan dan kedisiplinan dunia pendidikan di Jepang dapat mengantarkan negaranya menjadi salahsatu negara yang maju di dunia. "Pendidikan disana bukan tentang apa yang harus diajarkan, melainkan apa yang harus mereka pelajari dan gali dari lingkungan sekitar. Mereka berprinsip seperti matahari yang harus menyinari orang dan lingkungan disekitarnya," bebarnya.

Tidak sampai disitu, petualangan bapak yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MAN Cibadak, Palabuhanratu dan Surade ini juga pernah mendapatkan kesempatan belajar di Maroko selama tiga bulan pada tahun 2011. "Kalau ke Maroko itu program dari Kementerian Agama untuk mempelajari bagaimana pengelolaan pendidikan

luar sekolah (PLS) dalam bentuk pondok pesantren," kata dia.

Sepulang dari dua negara tersebut, kini Ujang Suja'i yang tengah menyusun dua buku ini mencoba menerapkan pola pendidikan yang demokratis sesuai potensi yang ada di sekitar. Dirinya berharap, pemerintah juga dapat menduplikasi tentang penyelenggaraan pendidikan pada negara yang sudah jauh berkembang dari Indonesia. "Saya rasa jika diterapkan hal demikian, pengangguran tidak akan menumpuk seperti saat ini. Bahkan anak yang lulus sekolah pun tidak pusing lagi harus kerja apa. Manfaat jangka panjangnya negara kita akan berkembang pesat," imbuhnya.

Ditanya soal hari guru nasional, dirinya hanya berpesan jadilah suri tauladan bagi murid dan lingkungannya, seperti apa yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. "Guru itu adalah keteladanan, itu saja," pungkasnya. (\*)





## SELAMAT DAN SUKSES

PASANGAN CALON GUBERNUR DAN CALON WAKIL GUBERNUR JAWA BARAT

### H MOCHAMAD RIDWAN KAMIL ST MUD DAN H DANIEL MUTAQIEN SYAFIYUDDIN ST

PILKADA 2018

Kamis, 9 November 2017



H MOCHAMAD RIDWAN KAMIL ST MUD



H DANIEL MUTAQIEN SYAFIYUDDIN ST

# Sekda Jabar Tantang DeMul

## Mengaku Tidak Khawatir Kalah Bersaing

**SUKABUMI**-- Bupati Pukawarta, Dedi Mulyadi yang digadang-gadang menjadi bidikan PDI Perjuangan menjadi Bakal calon Gubernur Jawa Barat tidak mem-

buat Sekretaris Provinsi Jawa Barat, Iwa Karniwa merasa tersaingi dan khawatir menjadi pesaing dalam perebutan tiket menuju Gedung Sate. "Saya tidak khawatir, pak Dedi teman saya, toh pada akhirnya memutuskan itu pimpinan di DPP PDI P. Tentunya berdasarkan keputusan dari pilihan masyarakat, masyarakat sudah pan-

dai memilih dan memilah sosok pemimpin Jabar," ujar Sekda Provinsi Jabar, Iwa Karniwa usai menghadiri acara louncing perpustakaan digital di Gedung Puski, kemarin (24/11).

Bahkan Iwa sendiri mengakui sangat optimis bisa mendapat Surat Keputusan dari DPP PDI Perjuangan. Iwa pun menginginkan se-

bagai Gubernur bukan wakil Gubernur Jabar. " Optimis, biarlah DPP yang memutuskan, saat ini sedang finalisasi proses persetujuan DPP," akunya. Keinginannya maju di Pilgub kata Iwa karena tidak ingin mengecewakan beberapa kalangan masyarakat yang menghendaki dirinya untuk ikut proses Pilgub. Semua tahapan sudah

proses seleksi di DPP sudah dilalui oleh Iwa, termasuk terakhir penyampaian curah gagasan. "Saya tidak ingin mengecewakan masyarakat melalui MUI, himpunan nelayan, Madrasah, guru dan kelompok profesional lainnya, seperti dokter, perawat dan terakhir Bomber dan viking mendukung saya," jelasnya. Penjarangan yang

dilakukan oleh DPP PDIP pun, Iwa sudah masuk ke tiga besar. Bisa dikatakan peluang Iwa untuk maju menjadi Gubernur Jawa Barat cukup besar. "Saya sudah masuk tidak besar, bahkan sudah makin mengecut. Tapi yang berhak untuk bicara itu DPP, kalau mau menanyakan ke DPP PDI perjuangan saja," ucapnya.

Ketika dirinya terpilih nanti, program yang memang menjadi prioritas dirinya yakni akan membenahi pembangunan infrastruktur di Jawa Barat. Untuk jalur Sukabumi ini dirinya akan mendorong melakukan percepatan pembangunan jalan tol. "Itu salah satunya, pembangunan infrastruktur," pungkasnya. (bal)

## SEMENTARA ITU

### Paslon Independen Ditolak KPU Jabar

**BANDUNG**-- KPU Jabar menolak pasangan bakal calon gubernur-wakil gubernur Jabar dari jalur perseorangan (independen), Jajang Suherman-Teguh Aditya.

Sebabnya, pasangan tersebut datang tidak membawa berkas dukungan yang telah disyaratkan KPU Jabar. Padahal, kata Kasubag Teknis dan Hukum, Hubungan Masyarakat KPU Jawa Barat, Cecep Nurjaman, berkas dukungan merupakan dokumen paling penting yang harus dibawa oleh pasangan bakal calon perseorangan sebagai bagian dari tahapan sebelum pendaftaran pada Januari mendatang. Untuk Jawa Barat, jumlah berkas dukungan bakal calon perseorangan sekitar 2,1 juta "Dan yang paling penting adalah dokumen lampiran di dalam rekaptulasi berkas dukungan," tegas Cecep, usai kedatangan bakal calon tersebut, di kantor KPU Jabar, Jumat (24/11).

Pasangan tersebut mengaku telah mengantongi 2,4 juta berkas dukungan. Namun tak selebar pun berkas dukungan pun yang diserahkan ke KPU.

"Kalau menyatakan klaim 2,4 juta berkas dukungan, berarti selebar berkas dukungan bisa tertera 8 sampai 10 fotokopi KTP. Bayangkan harus ada 2,4 juta sesuai klaim, walaupun kita tetap memasuki jumlah minimal 2,1 juta sekian itu sudah bisa kami lanjutkan ke proses berikutnya," papar Cecep.

Dengan begitu, lanjut Cecep, meski keduanya mengaku sudah mengantongi 2,4 juta berkas dukungan, tetapi KPU belum bisa menerimanya secara resmi.

Kedatangan mereka pun belum dimasukkan ke dalam berita acara, belum ada tanda terima, dan belum ada SK bahwa berkas yang mereka masukan dilanjutkan ke tahapan verifikasi administrasi. "Kita tunggu sampai tanggal 26 jam 24.00, kalo gak datang, batal," tegasnya.

Mengenai tahapan pencalonan dari jalur perseorangan, kata Cecep, dari tanggal 22 sampai 26 November, dibuka penyerahan berkas dukungan. Lalu tanggal 26 pukul 24.00 menjadi batas akhir KPU menerima penyerahan berkas.

"Tanggal 22 sampai 28 (November) kita melakukan verifikasi administrasi, berapa jumlah dukungan mereka. Lalu tanggal 22 sampai 1 Desember dilakukan penelitian verifikasi administrasi, dan tanggal 1 sampai 5 penelitian keagamaan," papar Cecep.

Jika pasangan calon perseorangan lulus dengan tahapan ini, baru bisa melenggang ke pendaftaran sebagai calon gubernur-wakil gubernur pada Januari 2018 mendatang. "Sementara ini ada tujuh paslon yang mengajukan," pungkasnya. (atp/pojokbandung)



Jajang Suherman-Teguh Aditya, pasangan bakal calon Pilgub Jabar dari jalur perseorangan (independen).

## Koalisi Zaman Now Ajak Gerindra dan PPP Gabung

**BANDUNG**-- Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional (PAN) resmi mengusung Deddy Mizwar dan Ahmad Syaikhul sebagai Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat periode 2018-2023. Keputusan tersebut disepakati kamis malam oleh ketiga pimpinan partai untuk sama-sama membangun koalisi dan memenangkan perhelatan politik di Jawa Barat tahun 2018.

Meski demikian, keputusan ketiga partai ini tanpa melibatkan Partai Gerindra, padahal di awal wacana pengusung Deddy Mizwar dan Ahmad Syaikhul telah digemboskan oleh Gerindra dan PKS. Ketua Badan Penanganan Pemilu (Bapillu) Partai Demokrat Tombak Gapura mengatakan, keputusan pengusung pasangan calon ini sudah final, karena itu atas kesepakatan tiga pimpinan partai, dan Demiz sapaannya pun menginginkan untuk berpasangan dengan Ahmad Syaikhul. "Paslon sudah fix, karena ini kesepakatan 3 partai dan keinginan Demiz juga untuk berpasangan dengan Syaikhul," ujar Tombak daat dihubungi RMOLJabar (group koran ini), Jumat (24/11).

Disamping itu, terkait Partai Gerindra kata dia, sedang diupayakan untuk bergabung dengan koalisi ketiga partai ini, namun ada beberapa syarat yang sedang dibicarakan bersama koalisi dan pasangan calon. "Gerindra lagi diupayakan untuk diajak bergabung, tapi mereka



SIAP BERTARUNG: Pasangan H. Deddy Mizwar dan H. Ahmad Syaikhul siap bertarung usai dukungan formal dituntaskan pada Kamis (24/11) tepat jam 00:00 WIB

ada beberapa syarat yang lagi dibicarakan bersama koalisi dan calon," katanya.

Selain Gerindra, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) pun sedang diupayakan bergabung, karena PPP mendapatkan situasi yang kurang menguntungkan ketika mengusung Ridwan Kamil. "Kemungkinan PPP akan gabung juga, karena PPP mendapatkan situasi yang kurang menguntungkan kalo dengan Ridwan Kamil," tandasnya.

Sementara itu, Ketua Umum DPW PKS Jawa Barat Nur Supriyanto merasa lega setelah proses pelengkapan dukungan formal untuk pasangan Deddy Mizwar (Demiz) dan Ahmad Syaikhul rampung, Kamis (24/11). "Alhamdulillah, proses peleng-

kan dukungan formal untuk pasangan H. Deddy Mizwar dan H. Ahmad Syaikhul berhasil dituntaskan Kamis (24/11) tepat jam 00:00," kata Supriyanto, Jumat (25/11).

Dikatakannya, pimpinan puncak 3 partai di Jawa Barat, yaitu Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Amanat Nasional resmi menandatangani MoU Pengusung Deddy Mizwar-Ahmad Syaikhul sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat dalam Pemilihan Kepala Daerah 2018 yang akan datang. PKS dan Partai Demokrat menyetujui pasangan Demiz-Syaikhul secara bulat. "PAN mendukung Bang Demiz dan menyerahkan sepenuhnya nama calon wakil gubernur kepada beli-

au. Saya tanyakan langsung ke Bang Demiz, apakah ada calon wagub selain Ahmad Syaikhul? Bang Demiz menegaskan tidak ada," jelasnya.

Dengan demikian, kata Supriyanto, MoU ketiga partai tersebut mencerminkan dukungan bulat kepada Demiz dan Ahmad Syaikhul. Ia merasa sangat bersyukur atas perkembangan dan momen ini merupakan hari bersejarah yang menentukan arah pembangunan Jawa Barat 5 tahun ke depan. "Demiz-Syaikhul adalah pasangan pertama peserta Pilgub Jabar yang definitif, dengan total dukungan 28 kursi. Tentu kita tidak cukup hanya dengan Demokrat, PKS dan PAN," tuturnya.

Supriyanto mengatakan, pihaknya terbuka dan ia juga mengajak partai-partai lain bergabung dalam barisan yang melanjutkan keberhasilan pembangunan yang sudah ditorehkan Pasangan Ahmad Heryawan dan Deddy Mizwar sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar 2013-2018. PKS, ungkapnya, merupakan penggagas awal pasangan Demiz-Syaikhul mohon doa restu dari seluruh warga Jawa Barat.

"Intinya, kami butuh dukungan seluruh pemangku kepentingan serta segenap masyarakat Jawa Barat untuk melanjutkan tradisi prestasi yang selama 10 tahun sudah diraih oleh Gubernur Ahmad Heryawan," tandasnya. (nif/gus)

## Spanduk Setnov dan RK Bertebaran

**SUKABUMI**-- Spanduk bergambarkan Ketua Umum DPD Golkar, Setya Novanto dan Calon Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang sedang memberikan Surat Keputusan (SK) bertebaran di beberapa titik di ruas jalan Protokol Kota Sukabumi. Spanduk itu bertuliskan 'Ayo Bersama membangun Jawa Barat' dan juga dukungan DPD Golkar Jawa Barat yang solid mendukung Ridwan Kamil sebagai Calon Gubernur Jawa Barat pada Pilgub 2018, mendatang.

Pantauan koran ini, spanduk berukuran kecil itu dipasang dipohon di Jalan Suryakencana, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Keberadaan spanduk itu menjadi perhatian pengguna jalan kaki juga berkendaraan bermotor. Apalagi saat ini Setnov itu sedang di perbincangkan masyarakat terkait kasus tersangka E-KTP. Tanggapan masyarakat pun beragam mengenai keberadaan spanduk itu.

Salah satunya dikatakan

warga Cikiray, Kecamatan Cikole David Hidayat mengaku cukup tersanjung dengan sosok Ridwan Kamil yang mampu menyulap Kota Bandung hingga lebih maju lagi. Tata kelola pembangunannya cukup bagus sehingga menjadi perhatian masyarakat se-Jawa Barat. "Ya mudah-mudahan saja, Jawa Barat bisa disulap lagi oleh RK agar bisa lebih maju dan berkembang lagi," ungkapnya.

Mengenai SK dari Golkar yang diserahkan oleh Setnov kata David tak akan berimbang informasi yang saat ini tersangkut kasus korupsi E-KTP. Pasalnya, masyarakat saat ini sudah pintar dan cerdas dalam memilih pemimpin yang memang berkualitas untuk membangun Jawa Barat. "Gak ngefek lah, walupun du dukung Golkar yang sedang tertimpa isu negatif. Memilih pemimpin itu lebih kepada melihat figur dari pada partainya," ungkapnya.

Menurutnya, isu apapun yang dikaitkan dengan Emil,



TERPASANG: Spanduk bergambarkan Setnov dan Ridwan Kamil terpajang di Jalan Suryakencana, kemarin (24/11)

David percaya tidak akan berpengaruh. Lantaran sosok Emil memang benar-benar sudah teruji dalam melakukan penataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Dia (Emil) sudah teruji, tak akan termakan oleh isu apapun," ungkapnya. Sementara itu, warga

Warudoyong, Deni Sobandi mengaku sangat menyukai sosok Emil menjadi kepala daerah.

Apalagi kalau menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat yang sekiranya lebih luas. "Pasti sangat diharapkan masyarakat Jawa Barat, agar terjadi perubahan yang lebih baik lagi," singkatnya.

Humas DPD Golkar Kota Sukabumi, Hendy Wiryadi mengaku tidak mengetahui pemasangan spanduk tersebut. DPD Golkar tidak menyebarkan atau membuat spanduk seperti itu. "Kami tidak tahu siapa yang memasangnya, Kami belum memasang spanduk seperti itu," singkatnya. (bal)

## Hari Ini, KPU Buka Pendaftaran Jalur Perseorangan

**SUKABUMI--** Hari ini (25/11) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Sukabumi membuka pendaftaran calon Walikota dan wakil walikota Sukabumi 2018 jalur perseorangan. Pendaftaran tersebut dimulai dengan penyerahan syarat dukungan bakal pasangan calon Walikota dan wakil walikota Sukabumi. "Ia betul, besok (hari ini) kita buka penyerahan syarat dukungan bakal Paslon walikota dan wakil dimulai tanggal 25 sampai 29 November. Untuk tanggal 25 sampai 28 november sampai pukul 16,00 dan untuk hari terakhir 29 November sampai dengan pukul 24.00 WIB" ujar Anggota Komisioner KPU, Agung Dugaswara, kemarin (24/11)

Bagi masyarakat Kota Sukabumi yang berminat untuk ikut mencalonkan walikota dan wakil walikota Sukabumi untuk jalur perseorangan untuk segera menyerahkan syarat dukungan bakal pasangan calon. Syaratnya dukungan sesuai dengan aturan PKPU nomor 15/2017 tentang perubahan

PKPU nomor 3/2017 tentang pencalonan pemilhan Gubernur dan wakil Gubernur, walikota dan wakil walikota, Bupati dan Wakil bupati. "Khusus jalur perseorangan harus menyerahkan bukti minimal sebanyak dukungan 22.294 pemilih," ujarnya.

Jumlah minimal itu kata Agung tersebar lebih dari 50 persen dari jumlah kecamatan di Kota Sukabumi atau tersebar lebih dari 4 kecamatan. Pemilih dukungan itu harus tercantum dalam DP4. "Dari tujuh Kecamatan di Kota Sukabumi berarti sebaran dukungan itu harus lebih dari 4 kecamatan berarti 5 kecamatan, atau 50 persen + 1 dari jumlah kecamatan. Jika dirata-ratakan satu kecamatan harus mendapatkan dukungan kurang lebih 5 ribu pemilih" ujarnya.

Lebih lanjut dirinya mengatakan, calon dari jalur perseorangan juga harus satu paket. Artinya, mereka tidak bisa menyalonkan sendiri. Berkas dukungan itu harus dalam format 1-KWK perseorangan dengan dilampiri rekapitulasi jumlah



FOTO: DOK. RADAR SUKABUMI

**VERIFIKASI:** KPU Kota Sukabumi saat melakukan verifikasi administrasi calon tenaga pendukung, beberapa waktu lalu

dukungan dalam format B2-KWK berdasarkan alamat, jenis kelamin, serta tanda tangan dari pendukung. "Jadi dalam surat dukungan itu sudah satu paket, calon Walikota dan Wakil Walikota.

Tidak bisa hanya calon Walikota saja atau wakil Walikota saja. Surat dukungan juga bisa dikolektifkan namun dibagi berdasarkan per kelurahan," jelasnya. Setelah berkas dari calon independen itu ma-

suk ke KPU. Lalu kata Agung pihaknya melakukan verifikasi administrasi dan juga verifikasi faktual dilapangan. "Dalam verifikasi administrasi untuk melihat apakah terjadi data ganda atau tidak

dan Penyerahan dukungan itu dalam bentuk hardcopy dan softcopy. Setelah lolos verifikasi administrasi, berkasnya kami serahkan ke PPS (Panitia Pemungutan Suara) untuk dilakukan verifikasi

faktual di lapangan. Sesuai tahapan, Setiap anggota PPS wajib mendatangi satu per satu sesuai dengan berkas yang diserahkan bakal calon dari jalur perseorangan," jelasnya. (bal)

### SEMENTARA ITU



Ketua Panwaslu Kota Sukabumi Muhammad Aminudin

## Panwaslu Terus Soroti Timses Nakal

**SUKABUMI--** Meski belum masuknya pada tahapan Pilwalkot Sukabumi tahun 2018. Ternyata, Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Sukabumi sudah melakukan pemantauan terhadap gerakan semua tim sukses (timses) dari semua Bakal Calon (Balon) Walikota Sukabumi yang digadang-gadang bakal maju di pesta demokrasi lima tahunan itu. "Jujur saja ya, semua gerakan saat ini sudah kita pantau. Kalau oknum timses yang berpolitik sara, fitnah dan menyebar kebencian, kita langsung proses. Apalagi ada timses yang terbukti melanggar secara pidana kita proses bersama dengan Kepolisian," ungkap Ketua Panwaslu Kota Sukabumi, Muhammad Aminudin kepada koran ini, Kemarin (24/11)

Menurut Amin, hal itu dilakukan oleh dirinya agar tahapan Pilwalkot nanti dapat berjalan lancar serta tidak terjadinya politik yang menyedatkan masyarakat serta merugikan para kandidat yang berkontestasi di ajang pesta demokrasi itu. Meskipun menurutnya, saat ini masih belum ada timses yang melakukan pelanggaran yang mencidraai proses Pilwalkot nanti. "Sejauh ini, belum ada yang terdeteksi tapi arah untuk kesana peluangnya sangat besar. Makanya, beberapa antisipasi-antisipasi sudah kita siapkan termasuk dengan penindakannya," terangnya.

Meskipun begitu, lanjut Amin, jangan mengira lembaga yang dipimpinnya saat ini santai-santai saja. Padahal menurutnya, sejauh ini keberadaan panitia pengawas kecamatan (Panwascam) yang berada di bawah koordinasi itu sudah bergerak ditengah-tengah masyarakat untuk melakukan pemantauan. Jika terbukti akan bermain politik curang, saat itu juga dirinya bakal mengambil tindakan. "Kalau ada dan terbukti, kita akan mengetahuinya. Karena, Panwascam saat ini sudah bekerja meskipun belum memasuki tahapan Pilwalkotnya. Soalnya, kita tidak mau kecolongan," katanya.

Oleh karena itu, lanjut Amin, untuk kesuksesan pengawasannya dilapangan, dirinya mengharapkan adanya keterlibatan dari masyarakat untuk ikut mengawasi dan memantau proses Pilwalkot nanti. Bahkan, dirinya menyarankan jika kedepan adanya timses yang menebar fitnah serta isu sara untuk secepatnya melaporkan kepada lembaganya tersebut. "Kesuksesan Pilwalkot itu, adanya peran aktif dari masyarakat juga. Kalau terbukti dan memenuhi unsur, laporan pada kita. Jangan takut, kita akan proses sesuai aturan yang ada. Kita tidak pandang bulu, Timses manapun yang melanggar kita proses," paparnya. (sep/t)

# Januari, Anton Putuskan Untuk Maju Di Pilwalkot

**SUKABUMI--** Direktur Utama PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi, Anton Rachman Suryana (ARS) menegaskan bahwa sampai saat ini sikapnya masih dinamis untuk maju atau tidak maju di Pilwalkot 2018 mendatang. Keputusan dinamis diyakini dirinya hingga bulan Januari 2018 mendatang atau sebelum melakukan pendaftaran. Hal itu dirinya lakukan, karena orang yang perah menjadi ketua KPU Kota Sukabumi tidak berpartai

"Ya masih dinamis lah. Hampir setiap malam saya minta petunjuk, tapi untuk menyakinkan hingga yakin harus betul-betul waktunya, terang Anton saat hubungi koran ini, kemarin (24/11)

Meski begitu, kalaupun dirinya tidak jadi menyalonkan diri di Pilwalkot 2018 nanti, terpenting masyarakat bisa sejahtera dan persoalan

yang terjadi di Kota Sukabumi bisa betul-betul diatasi. Saat ini, dirinya hanya bisa menantikan partai politik yang ingin menggaet dirinya untuk maju, soalnya untuk jalur perseorangan sudah ditutup dan sekarang ranahnya tinggal partai politik yang bisa membawa dirinya untuk bertarung di Pilwalkot 2018 mendatang.

"Lihat saja nanti, apakah saya menjadi salah satu pilihan parpol untuk diusung atau tidak. Bahkan sampai hari ini saya masih berkomunikasi baik dengan semua partai, mulai PDIP, PPP dan partai lainnya masih baik, cetusnya

Saat ditanya soal strategi yang akan dilakukan jika terpilih dan maju di Pilwalkot nanti dirinya akan memunculkan visi misi yang mengedepankan sosial atau pendapat semua khususnya



Direktur Utama PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi Anton Rachman Suryana (ARS)

kalangan masyarakat dalam memutuskan dalam sebuah masalah, hal itu dilakukan dirinya melihat dari pengalaman berorganisasi di KNPI Kota Sukabumi dan pengalaman organisasi lainnya, yang jika memunculkan keputusan harus mendengarkan anggo-

ta terlebih dahulu atau dalam pemerintahan mungkin masyarakat diberikan ruang untuk memberikan saran dan masukan. "Saya rasa konsep ini akan menjadikan Sukabumi Baru. Dan masyarakatnya pun memiliki akan memiliki daya guna tinggi hingga

dan merasa peduli terhadap kotanya dengan diberikan pengakuan sebagai warga dari pemerintah seperti itu. Intinya saya ingin kalau terpilih nanti, ingin menciptakan nuansa baru dengan menciptakan kemasyarakatan sosial, tukasnya. (hnd)

## Relawan Hamami Sasar Kaum Gender

**SUKABUMI--** Relawan-relawan pendukung Bakal calon wakil walikota Sukabumi, Andri Hamami terus bermunculan. Berbagai relawan telah muncul dengan sektor beragam. Kini, kembali muncul nama relawan dengan sebutan relawan Hamami (Harapan Masyarakat Sukabumi). Relawan yang khusus dihi oleh kaum hawa ini akan bergerak untuk menggerakkan kaum gender ikut berpartisipasi di Pilwalkot 2018, mendatang. "Iya betul, kini ada lagi relawan Hamami yang terdiri dari ibu-ibu. Mereka bergerak karena ingin ikut mensukseskan pak Andri Hamami di Pilwalkot," ujar Koordinator Relawan KAMI, Tejo Sulaksono, kemarin (24/11)

Menurut Tejo, kaum gender itu tentunya harus mendapatkan hak yang sama. Untuk itu, dengan adanya relawan Hamami ini nanti mereka terus bergerak mengkampanyekan perempuan atau ibu-ibu untuk bisa ikut andil dalam pemilihan kepala daerah. "Relawan ini selain ikut mengkampanyekan pak Andri untuk calon Wakil walikota, juga mengajak ibu-ibu untuk lebih merespon demokrasi secara bijak," jelasnya.

Dijelaskan Tejo, keberadaan ibu-ibu dalam menentukan pilihan pemimpin jangan hanya sekedar melihat dari penampilan sosok calon pemimpin saja. Tapi kaum gender juga harus bisa lebih



FOTO: STIS

**AKRAB:** Relawan Hamami menggelar ngaliwet bareng usai senam sehat di Taman Cikondang, belum lama ini.

pintar melihat sosok yang memiliki kemampuan untuk memimpin Kota Sukabumi kedepan. "Iya dong, ibu-ibu ini harus bisa lebih teliti dalam memilih pemimpin. Lihat program pemimpin itu dalam upaya membangun dan mensejahterakan masyarakat. Salah memilih ruginya lima tahun loh. Kita

berikan pendidikan politik juga," ungkapnya.

Nantinya relawan Hamami ini khusus untuk merangkul atau meraih para kaum gender. Nantinya relawan Hamami ini akan terbentuk di setiap kelurahan. "Ya pokoknya mereka bergerak khusus untuk kaum gender," pungkasnya. (bal)

## Jasmi Fasilitas Masyarakat Dapat BPJS

**SUKABUMI--** Disamping melakukan konsolidasi untuk menjual Wakil Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi yang juga Bakal Calon (Balon) Walikota Sukabumi Periode 2018-2023 kepada semua lapisan masyarakat Kota Sukabumi. Pasukan Relawan yang tergabung di Jaringan Silaturahmi Achmad Fahmi (JASMI) juga ikut memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan jaminan kesehatan atau BPJS pada program bantuan iuran (PBI). "Disamping kita merekrut dukungan untuk Kang Fahmi, kita juga ikut membantu masyarakat yang belum mendapat kartu BPJS PBI. Alhamdulillah, sudah banyak masyarakat yang sudah kita bantu," ungkap Ketua Relawan Jaringan Silaturahmi Achmad Fahmi (JASMI), Raden Koesoemo Hutaripto kepada Radar Sukabumi, Kemarin (24/11)

Menurut Raden, jika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan jajarannya untuk mendafatkan kartu BPJS PBI itu, dirinya bersedia untuk memfasilitasinya. Bahkan menurutnya, jika ada masyarakat yang perlu mengurus administrasi kesehatannya dirinya bersedia untuk membantunya. "Bila ada yang sakit juga, tapi mengurus administrasinya merasa repot, biar tim kita yang kerjakan. Insallah, kita akan mem-

bantunya dengan senang hati. Karena, urusan kesehatan itu nomor satu," katanya.

Soalnya, lanjut Mas Raden, sosialisasi serta gerakan rekrutmen yang dilakukan oleh jajarannya itu, mengutamakan kerja-kerja sosial untuk kepentingan dan keuntungan bagi masyarakat itu sendiri. Pasalnya, hal itu sejalan dengan visi dan misi jagoannya yang ingin berguna untuk masyarakat Kota Sukabumi kedepan. "Kang Fahmi maju menjadi Calon Walikota Sukabumi itu kan, alasannya agar hajat hidup masyarakat dapat meningkat. Makanya, kerja-kerja sosial kita sejatinya mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat," ujarnya.

Sejauh ini, lanjut Raden yang lebih akrab disapa Mas Raden itu, sedikitnya sudah hampir 100 orang lebih yang sudah di fasilitasi oleh jajarannya untuk mendapatkan kartu BPJS PBI yang tersebar ke di wilayah Kota Sukabumi. Semua ini dilakukan oleh dirinya, semata-mata kerja politik sambil membantu masyarakat. "Dukungan itu, di nomor duakan dulu. Paling penting sekarang, masalah kemanusiaan masyarakat bisa dibantu dulu. Nasehat Kang Fahmi seperti itu, jadi kita laksanakan dilapangan," terangnya. (sep/t)

## Cuanki Nipan Harga Murah Perut Kenyang

**SUKABUMI** - Siapa yang tidak mengenal cuanki. Salah satu makanan khas Kota Bandung ini ternyata menjadi makanan populer di kalangan pecinta kuliner. Tidak hanya di Bandung, kuliner dengan ciri khas siomay kering itu, juga menjadi makanan populer di Sukabumi.

Salah satu warung jajanan cuanki yang cukup populer di Kota Sukabumi adalah Cuanki Baso Nipan.

Terletak di Jalan Ir. H Juanda, Cikole, Kota Sukabumi, tempat ini tak pernah sepi dari pengunjung. Apalagi saat jam makan siang tiba. Konsumen rela antre untuk bisa menikmati rasanya.

Pemilik warung Cuanki Baso Nipan Arlin Analitika mengatakan, pada jam makan siang, warungnya tersebut ramai didatangi konsumen tidak hanya pelajar, namun karyawan kantor pun rutin datang ke warungnya tersebut.

Kepada Radar Sukabumi, wanita yang akrab dipanggil Alink itu mengaku, jika pada hari kerja dalam sehari ia bisa menjual hingga 25 mangkok. Sementara untuk weekend bisa menjual hingga 20 mangkok.

"Biasanya ramainya saat hari kerja, karena banyak anak sekolah dan karyawan kantoran. Untuk yang di warung saja bisa sampai 25 mangkok terjual, belum yang pesan antar pakai Go Food," terangnya, kemarin (24/11).

Dikatakannya, satu porsi cuanki terdiri dari bakso kecil dan besar, siomay dan tahu goreng. Satu porsi cuanki komplit dijual Rp 15 ribu. Sementara untuk setengah porsi, harga hanya Rp 8 ribu saja. "Selain di Dago, kita juga ada cabang di Food Court Toserba Selamat," terangnya.

Hingga akhir Desember ini, pihaknya menawarkan



**KULINER:**  
Para pengunjung menikmati Cuanki Baso Nipan Kota Sukabumi.

promo beli cuanki gratis es jeruk. Namun, promo berlaku

hanya untuk konsumen yang makan di warung Dago saja.

"Khusus untuk pengunjung di Dago ya, kita promo gratis

minum es jeruknya dan harus makan di warung. Jadi kalau

dibawa pulang itu tidak ada promo," pungkasnya. (wdy)



## Klan Mirah

Cuma Rp 20 RB perhari, anda dapat mempromosikan usaha dan Bisnis anda !!

**HARGA KAGET**  
SPECIAL AKHIR TAHUN

HUB: ARIS - 0857 9846 7733 | DIDIT - 0857 5909 6314 | HELMI - 0857 2433 6601 | KIKI - 0858 7111 0132



**BUBUR AYAM PENDA**  
Rasa Dari Turun Temurun Gak Berubah  
Super Yummy

Jl. Dewi Sartika Belakang Penda Kota Sukabumi  
kontak pemesanan : 0815.4699.0339  
0856.2453.7463



**SATE TAICHAN PEDAS MAMPUS !!!**  
Blom NOW  
Klo Belom Jajan di Sini !

Jl. Syamsudin SH no.13 Cikole (jajaran balai kota) Kota Sukabumi



Alamat: Jl. Mohtar Obing Trip No.2 Gunung Parang Cikole kota Sukabumi Jawa Barat 43111  
Kontak: 0857.9310.9333  
0821.1229.9616  
0897.9311.019

ig: @bicoffeebar  
fb: @bicoffeebar  
Google: Site : bicoffee-bar.business.site



**CUANKI BASO NIPAN**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 25 Dago Kota Sukabumi Toserba Selamat Wisata Kuliner

WA: 0812.1362.5758  
ig: Cuanki Baso NIPAN  
FB: Cuankibasos Nipan



**Momy Box Catering**

MULAI DARI 10 RB  
Anda Dapat Kepuasan !!!

HUBUNGI: KIKI  
0858.7111.0132



**NAGOMI**  
ALAMAT:  
Jl. Cikole Dalam No.38 Kota Sukabumi

KONTAK PEMESANAN:  
0852.1626.9366

MENERIMA PEMESANAN CATERING



**OCHIE KITCHEN**  
Rasakan Nikmatnya 20 Rasa Banana Semut

Alamat: Cimahpar Endah 2 Jalan Keliang no.36 c  
ig: @oncha\_pussy\_cok  
wa: 0857.2300.0036



**PAWON PEPES**

ALAMAT:  
Jl. Ir. H. Juanda Dago Kota Sukabumi

FOOD COURT GAMPOENG ACEH

WA: 0812.8692.6987  
ig: @pepespawon



**WAROENK NomNom**  
Indomie - Ropang - Kopi

**WAROENK NomNom**

ALAMAT :  
Jl. Siliwangi No.65 Cikole Kota Sukabumi

KONTAK : 0266-226164

fb : waroenk nomnom sukabumi  
ig : nomnom\_sukabumi

Solusi Kebutuhan Anda!

## IKLAN BARIS

TARIF IKLAN BARIS. RP. 15.000 MAKS 10 BARIS MINI 3 BARIS (38 KARAKTER)

JUAL MOBIL, JUAL MOTOR, BISNIS PROPERTI

**ANEKA**

CV. ARGO PUTRA, Kontakrtor, Pertambangan, Perdagangan Umum dan Jual Beli Macam2 Kayu Bayur Jl. Raya Baros Km.4 Sudajaya Kec. Baros SMI hp. 0858.7115.3111 (RS s/d 30 November)

INDOBATA menyediakan : Genteng beton multilene/urat batu, batako press, paving block (Brg2 tsb brsrtifi kat SNI). Jl. Ry Karang Hilir no.833 Cibadak 43351 SMI. 0266-532888/0818107180. (Rs s/d 30 November)

**FLORIS**

KAWANUA FLORIST terima pesanan karangan bunga, jl. Jendral Sudirman. Tlp (0266) 224361 (Rs s/d 30 November)

CHEN'S FLORIST, Terima pesanan Rangkaian Bunga, Rental Tanaman Hias, Jl Sriwijaya No.43 Tlp (0266)231058 HP 081584105896 (Rs s/d 30 November)

**HOTEL**

RAHARJA HOTEL Jl. Arif Rahman Hakim No. 59 Sukabumi Tlp ( 0266) (Rs s/d 30 November)

SELABINTANA HOTEL Jl. Selabintana km. 7 Sukabumi Tlp. (0266) (Rs s/d 30 November)

TAMAN SARI HOTEL J I . Suryakencana no. 112 Sukabumi Tlp. (0266) 225008 (Rs s/d 30 November)

AUGUSTA HOTEL Jl. Raya Cikukulu No 72 Sukabumi Tlp. (Palabuhanratu) (Rs s/d 30 November)

INA SAMUDRA BEACH HOTEL Jl. raya Cisolok Km. 7 Palabuhanratu Tlp. (0266) 431200(Rs s/d 30 November)

MUSTIKA HOTEL Jl. Bhayangkara No 101 Sukabumi Tlp ( 0266 ) 222287 (Rs s/d 30 November)

PANGRANGO HOTEL Jl. Selabintana Km. 7 Sukabumi Tlp. (0266)211532(Rs s/d 30 November)

HORISON HOTEL. Jl. Siliwangi kota Sukabumi (Rs s/d 30 November)

**KEHILANGAN SERTIFIKAT**

HILANG SERTIFIKAT HAK MILIK NO 6 AN SANUSI LUAS TANAH:1300M2 SURAT UKUR :26.5.1965 TERLETAH DI KEC PARUNGKUDA KAB SUKABUMI

HILANG SERTIFIKAT HAK MILIK NO 96 AN DJADJA SUJAI LUAS TANAH:5.660M2 SURAT UKUR/GAMBAR SITUA-SI:30.12.1982/4215 KEC SU-RADE KAB SUKABUMI

**KEHILANGAN STNK**

HLG STNK F -4937 -QC An.CUCUM SUMIYATI

HLG STNK F -4388 -TF An.TANTI KARTIKA

HLG STNK F -5832 -VJ An.UNANG

HLG STNK F -6430 -TY An.SUPARTIYAH

HLG STNK F -2748 -TN An.SEPTI REVALOSI

HLG STNK F -6266 -UAF An.DIAN FATMAWATI

**KULINER**

CAH SOLO Ayam bakar dan ikan bakar "bukan sekedar ayam dibakar" Tlp. 0266-7031031 SMI (Rs s/d 30 November)

WARUNG MKN BEBEK JONTOR, jontornya bikin keSO-HOOORR !! Jl. Selabintana Km.3 SMI. 085624101595 (Rs s/d 30 November)

PERMATA OPTIKAL, Jual macam2 kacamata, frame, & lensa/ lensa kontak Jl. Pelabuhan II No 34 SMI Hp.081563162128Jl. Raya Cisarua No 214 SMI Hp. 085863321214 Jl. Siliwangi (Pertigaan Cidahu) Cicurug Hp. 085724135845. (Rs s/d 30 November)

**OTOMOTIF**

DEALER LARIS II, Jual Beli Mobil

Bekas (Second), Jl Sekar Wangi Cibadak (Rs s/d 30 November)

KIKI MOTOR Jual Angkutan Kota APV dan Daihatsu Grand Max Jl. Arif Rahman Hakim No.49 Tlp.085723474977 (Rs s/d 30 November)

**TOKO KOMPUTER**

APOLLO COMPUTER Menjual Hardware, Note-book, CCTV, Accessories, Printer, tablet, dll Jl. Jend. A. Yani No.124 Tlp (0266)222685. (0266) 7001977, HP 08572320 8455 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

RNY COMPUTER , Hardware, Notebook, CCTV, Camera Digital, GPS, PC, Tablet, Projector, Jl. A. Yani No 216 /232 Tlp ( 0266 ) 221079 Fax . ( 0266) 217890 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

**TV**



**RADIO**

**96.0 FM**  
megaswara  
**SUKABUMI**

**RADIO**



**elmitra 95 FM**

**RADIO**



**94.7 FM**  
**KIWARI**  
SUKABUMI

**RADIO**



**99.9 FM**  
**RSPD KOTA SUKABUMI**  
RADIO PERINTIS DI SUKABUMI

**DISCOUNT**

# 20%

Special  
**Selasa, Rabu & Kamis**

**KAKIKU**  
Pusat Refleksi Keluarga  
**SUKABUMI**

(0266) 6254411, 234938  
Ruko Cisuda Riverside Blok D-E  
Jl. R-A Kosasih No.80



MONEV: Sekda Kabupaten Sukabumi, Iyos Somantri saat melakukan Monev disalah satu wilayah Kabupaten Sukabumi.

# Fadil Tewas Terlindas Bus

**CIBADAK** - Fadil Muhammad (23), warga Kampung Selakopi, RT 04/05, Desa Simpanan, Kecamatan Simpanan tewas seketika setelah menyalip tronton dan terjepit bus di ruas Jalan Siliwangi Cibadak, sekira pukul 16.00 WIB kemarin (24/11). Informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, korban yang masih berstatus sebagai mahasiswa ini melaju dari arah Sukabumi menuju Jakarta. Saat hendak menyalip tronton, dari arah berlawanan datang sebuah bus. Korban yang mengendarai honda Vario F 3647 VQ pun terjepit bus antar kota itu. Akibat kecelakaan itu, korban mengalami luka yang serius pada bagian perut dan kepala sehingga tewas seketika di lokasi kecelakaan. Saksi kejadian, Anton (18) mengaku tidak melihat secara detail proses kecelakaan tersebut karena terhalang kendaraan lainnya. Namun yang ia lihat korban melaju dari arah Sukabumi menyalip tronton dan terjepit bus

jurusan Jakarta bernopol B 7339 BW. "Posisi korban saat diketahui terlibat kecelakaan berada di bawah ban bus, dengan spontan warga langsung mengevakuasinya ke pinggir jalan," aku Anton. Tidak berselang lama pihak kepolisian langsung mendatangi tempat kejadian dan langsung membawanya ke BLUD RS Sekarwangi. "Saat ini korban ada di ruang jenazah," singkat humas BLUD Sekarwangi Ramdanasyah. (cr15/d)

Foto: IST



MENGENASKAN: Fadil Muhammad (23), warga Kampung Selakopi Rt 04/05, Desa Simpanan, Kecamatan Simpanan saat berada di ruang jenazah BLUD RS Sekarwangi.

## Iyos: Masih Ada Pengusaha yang Nakal

▪ sambungan dari Hal 16

Iyos mengaku, saat melakukan evaluasi dan monitoring itu, pihaknya mengaku menemukan beberapa pelaku usaha yang belum melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan. Sehingga ia memerintahkan kepada

dinas terkait supaya ditindak lanjuti, baik perizinan maupun penetapan pajak yang harus segera disesuaikan dengan eksisting sekarang. "Iya ada yang belum sesuai. Tapi sudah saya perintahkan dinas terkait untuk menindak lanjutinya," terangnya. Iyos mengingatkan, re-

tribusi yang dibayarkan akan berpengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi. Artinya, anggaran ini akan menunjang pembangunan di wilayah Kabupaten Sukabumi. "Ini akan kembali dirasakan oleh masyarakat banyak," jelasnya.

Selain itu, Iyos juga mengemukakan akan memberikan sanksi tegas kepada pelaku usaha yang tidak terbukti melakukan kegiatan usaha tidak sesuai dan melanggar kewajibannya. "Jika terdapat perusahaan nakal, tentunya akan ditindak tegas sesuai aturan yang berlaku," pungkasnya. (ren)

## BNNK Sukabumi Garap Sekolah

▪ sambungan dari Hal 16

Setiap pekannya, BNN Kabupaten Sukabumi selalu mengelilingi sekolah untuk melakukan sosialisasi P4GN. Hal itu dilakukan agar pelajar dapat mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan. "Kami juga bakal agendakan untuk mendatangi sekolah yang rentan tawuran dalam waktu dekat ini bersama dengan satuan tugas (Satgas) dari Dinas Pendidikan," ujarnya.

P4GN yang dilakukan di kalangan pelajar dan mahasiswa ini bertujuan untuk menekan angka prevalensi. Upaya pencegahan dan perlindungan terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba harus menjadi gerakan yang menyeluruh, baik global, nasional, regional maupun daerah. "Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan pelajar tentunya harus menjadi perhatian kita semua, karena mereka merupakan generasi penerus bangsa," ucapnya. Pelajar dan remaja meru-

pakan kelompok yang memegang peranan penting dalam menentukan nasib bangsa dan negara di masa yang akan datang. Oleh karena itu, semua unsur berkewajiban menciptakan lingkungan yang baik bagi tumbuh kembang nasuda pemudi ini. "Menjaga mereka dari ancaman bahaya narkoba adalah pekerjaan yang tidak mudah dan tidak dapat dilakukan secara sektoral. Pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama, bahu membahu mewujudkan daya

tanggal, daya tolak dan daya cegah terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda," imbuhnya. Rencana BNN tersebut diamini oleh Samsul (45) warga Kelurahan Cibadak. Menurutnya, langkah yang dilakukan BNN tersebut bisa mengurangi angka penyalahgunaan obat dan Narkoba di kalangan pelajar. "Bagus itu, miris lihat oknum anak sekolah sekarang segala obat dimakan, akibatnya prilakunya jadi tidak benar," singkatnya. (cr15/d)

## Muspika Sukaraja Sweeping Pelajar

▪ sambungan dari Hal 16

"Lokasi tersebut sering dijadikan mangkal para pelajar. Namun, saat disweeping kami tidak menemukan barang bukti apapun yang biasa digunakan tawuran. Karena sebagian pelajar saat melihat kita langsung melarikan diri. Disinyalir mereka kabur karena ketakutan membawa senjata tajam," jelas Danramil 0701 Sukaraja, Kapten Inf Akhmad Samas kepada Radar Sukabumi.

Camat Sukaraja, Yudi Mulyadi menjelaskan, kegiatan patroli ini difokuskan bagi para siswa yang nakal dan bolos sekolah serta berkeliranan di jalanan. "Apabila ada yang bolos, maka akan kami tindak dengan cara menghubungi pihak sekolah dan orang tuanya agar diberikan peringatan pertama supaya tidak mengulangnya lagi," jelasnya. Kegiatan sweeping para pelajar tersebut akan terus

dilakukan secara rutin. Hal ini mengingat banyaknya peristiwa kenakalan para pelajar yang dikhawatirkan dapat menelan korban jiwa. "Untuk itu, Satpol PP Kecamatan Sukaraja bekerjasama dengan Koramil dan Polsek Sukaraja akan terus melakukan sweeping untuk menciptakan wilayah Sukaraja yang aman dan kondusif sesuai dengan visi pemerintah Kabupaten Sukabumi. Yaitu Sukabumi lebih baik," pungkasnya. (cr13/d)

## Sukabumi Jadi Tuan Rumah

▪ sambungan dari Hal 16

"Inshaallah, MTQ tahun depan akan dilaksanakan di Kabupaten Sukabumi. Kita berdoa semoga dalam pelaksanaan nanti berjalan dengan lancar," ujar Ketua Harian LPTQ Provinsi Jawa Barat KH. Badruzaman Yunus. Dikatakan Badruzaman, belum lama ini dia dan pemerintah Kabupaten Sukabumi telah menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Jawa Barat Tahun 2018, di SBH Palabuhanratu. Raker ini dihadiri Wakil Bupati Sukabumi, Adjo Sardjono, Kepala Biro Pelayanan Sosial Sekretariat

Provinsi Jawa Barat, Dady Iskandar, LPTQ Provinsi Jawa Barat dan LPTQ Kabupaten/Kota serta Kafilah Jawa Barat. "Kami sudah evaluasi pelaksanaan STQ tahun 2017 sekaligus menyusun rencana dan strategi dalam peningkatan prestasi MTQ tahun 2018 serta mempersiapkan pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2018," imbuhnya. Sementara itu, Adjo Sardjono menambahkan, kegiatan dalam bidang musabaqah tilawah, hafalan dan tafsir Alquran telah berkembang dengan baik di lingkungan masyarakat. "Hal itu tidak terjadi secara tiba-tiba, tetapi sebuah kenyataan yang berproses

dengan didukung oleh faktor sejarah, sosial dan kultural bangsa kita sejak berabad-abad silam yang terbentuk karena nilai-nilai agama Islam yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia," timpal Adjo. Lebih lanjut mantan Sekda Kabupaten Sukabumi ini menyampaikan kesiapan Kabupaten Sukabumi untuk menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan MTQ tingkat Provinsi Jawa Barat yang ke-35 pada tahun 2018 mendatang. "Mudah-mudahan penyelenggaraan MTQ ke-35 di Kabupaten Sukabumi nanti bisa berjalan dengan baik dan sukses," singkatnya seraya berharap. (ren)



SOSIALISASI: Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sukabumi saat melakukan sosialisasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) disalah satu sekolah di Sukabumi.

## 188 Anggota Panwas Digembleng

▪ sambungan dari Hal 16

harus melakukan jemput bola untuk ditindaklanjuti sebagai hasil pengawasan. Lantaran masyarakat tak selalu berani menjai pelapor meskipun melihat adanya dugaan kecurangan. "Kalau tidak bisa diselesaikan ditingkat kecamatan, maka akan dibawa ke tingkat kabupaten, kalau tak selesai juga maka akan ditangani oleh Gakumdu yang di dalamnya ada aparat kepolisian," bebernya. Sedangkan Bimtek ini merupakan pembinaan dalam rangka dukungan kesekretariatan kepada Panwaslu kabupaten, manakala terjadi pelanggaran. Karena, kesekretariatan ini nantinya yang akan mengurus data dan administrasi. Ketua Panwaslu Kabupaten Sukabumi, Agung Munajat menyebutkan, Tufohnya dalam melakukan

pengawasan itu tak lepas dari UU nomor 10 tahun 2016 tentang Pilkada dan

UU nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilu. "Kegiatan ini untuk men-

sinkronkan antara kesekretariatan dan Panwas," singkatnya. (ryl)

### PUSAT PENGOBATAN HJ. MAK EROT (ALM)

**Ditangani Langsung Oleh Cucunya Bapak Yayan Dan Ibu Imas**



Mengobati berbagai macam keluhan Pria dan Wanita seperti :

**Untuk Pria :** Menambah ukuran Besar dan Panjang alat Vital secara Permanen, Ejakulasi dini, Mani encer, Lemah syahwat, Impotensi dan Loyo.

**Untuk Wanita :** Menambah ukuran Payudara (Besar, Keras dan Kenyal), Keputihan, Kista dan juga dapat memberikan solusi problem rumah tangga, Cinta, Jodoh, Karir, Bisnis, dll.



Metode Pengobatan dengan pijat tradisional pada titik khusus tanpa menggunakan alat bantu (Vaccum) yang dapat mengakibatkan efek samping berbahaya, dilengkapi Jamu dengan bahan alami tanpa unsur kimia dengan racikan warisan leluhur turun-temurun, dan tidak lupa disertai do'a dan dzikir untuk sempurnanya proses pengobatan.

**Alamat : Jl. Karamat No. 04 Rt.002/003 (Belakang Bakso SMEA / STIKES)**  
**Tlp. 0821 2766 3677 / 0815 7221 1277**  
**Buka setiap hari (Hari Libur Buka) dari jam 08.00 s/d 21.00**  
 Hati-hati dengan pengobatan yang langsung jadi ditempat !!!

### Batuk dan Panasnya Menghilang, dan Ia terlihat Lincah Sekarang



SANDY ANUGERAH PRAHASTA

Sejak dua tahun lalu, anak laki-laki 6 tahun ini sering diserang batuk berdahak dan panas tubuhnya. Setelah diperiksa ke dokter, ternyata di paru-parunya ada plek. Mau tak mau, akhirnya, anak kelas TK B Al-Bayan ini mesti minum obat hampir enam bulan lamanya. Dan sembuhkah? "Membantu, tapi sementara," jelas Riswati, bundanya saat ikut mendampingi di awal pertemuan 20 Februari 2017 lalu. Karena obat dokter tak mendatangkan hasil maksimal, bocah yang punya hobi makan nasi goreng dan es krim ini beralih minum MADU BIMA 99 untuk mengatasi penyakitnya. Tahu dari siapa bocah yang bercita-cita menjadi tentara ini madu hitam itu? Bundanya. Kebetulan, bundanya juga sedang mengonsumsi madu pahit itu. Bocah yang menjadi warga RT 001 RW 010, Dusun Cijalu, Desa Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, ini rutin meminumnya 2x sehari. Sejak kapan? Sekitar lima bulan lalu. Dan apa manfaat yang dirasakan oleh anak dari pasangan Hartoyo dan Riswati ini? "Batuk tidak lagi. Panas hilang. Nafsu makan bertambah. Dan sekarang, ia lebih lincah," jelas bundanya.

Mengonsumsi madu untuk membuat badan bugar dan bebas dari penyakit sudah dilakukan orang sejak dulu. Di Jepang, masyarakatnya membiasakan diri minum madu tiap malam agar esoknya bisa bangun tidur dalam keadaan bugar. Adakah dasar yang menyatakan minum madu itu bagus bagi kesehatan? Selain sejumlah penelitian ilmiah, kitab suci agama-agama besar menyebutkannya. {1} Al-Quran (An-Nahl: 69) menyatakan, "Keluirlah dari dalam badannya minuman (madu) yang berlainan warnanya, yang mengandung penawar bagi manusia dari berbagai macam penyakit." {2} Injil (Amsal 24: 13) menyatakan, "Anakku, makanlah madu, karena itu baik." {3} Weda Atharvaveda (II.3.1) menyatakan, "Minumlah Ghee, madu, dan susu karena baik untuk kesehatan." {4} Tripitaka (Vinaya Pitaka [Mahavagga] VI.208.15:10) menyatakan, "Dalam ajaran Buddha ada 5 macam obat yang dikonsumsi para bhikku setelah mereka makan siang, salah satunya madu. Selama 3 bulan para bhikku dan bhikkuni tak mengonsumsi apa-apa kecuali madu." Nah, kalau kitab suci yang menyatakannya, apakah kita masih berhak untuk menyangkinkannya?

Saat ini berbagai madu pahit dengan berbagai merek telah beredar di pasaran. Tapi, yang banyak digemari, karena manfaatnya yang nyata, memang Madu Bima 99. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UI dan Sucofindo September 2014, Madu Bima 99 terbukti bebas dari bahan kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya. Bahkan, saat ini juga tersedia Madu Bima 99 khusus, yakni Madu Kesuburan Pria, Madu Kesuburan Wanita, dan Madu Kecerdasan Otak. Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet-outlet lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mengunjungi @madubima99, www.madubima.com, dan www.facebook.com/Madu Bima 99.

## Muspika Sukaraja Sweeping Pelajar

### SEMENTARA ITU

#### BNNK Sukabumi Garap Sekolah

CIBADAK-Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sukabumi akan mendatangi sekolah yang kerap terlibat aksi tawuran. Kedatangannya itu bermaksud untuk melakukan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Kepala BNN Kabupaten Sukabumi, AKBP Yus Danial mengatakan, perilaku menyimpang di kalangan pelajar yang tengah marak ini bisa saja terjadi karena dampak dari penyalahgunaan obat dan narkotika. Lantaran, jika seseorang mengkonsumsi barang tersebut, mental dan perilaku mereka dapat terganggu. Sehingga mereka, tanpa rasa iba dan bersalah, tega melukai ketika bertemu dengan orang yang dianggap musuh. "Tentu saja sangat berpengaruh, karena narkoba, alkohol itu dapat merusak syaraf pusat yang berdampak pada kerusakan mental dan perilaku," jelasnya kepada Radar Sukabumi, kemarin (24/11).

■ BNNK..Baca Hal 15

### SEREMONI



BIMTEK: Ratusan unsur Panwascan mengikuti bimtek kesekretariatan Panwascan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di ISBH, tadi malam (24/11).

#### 188 Anggota Panwas Digembleng

PALABUHANRATU - 188 unsur Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascan) mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) Kesekretariatan Panwascan se-Kabupaten Sukabumi menghadapi Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar 2018 di Inna Samudera Beach Hotel (ISBH), kemarin.

Kepala Sekretariat Panwaslu Kabupaten Sukabumi, Anzar Kusnandar menyebutkan, kegiatan tersebut bakal berlangsung tiga hari dua malam.

"Peserta ini diikuti empat orang per kecamatan. Yaitu, Ketua panscan, kesekretariatan, bendahara dan operator sistem keuangan," sebut Anzar kepada Radar Sukabumi.

Menurut Anzar, salah satu materi yang disampaikan adalah penanganan tindak lanjut. Dalam pembahasan ini, disinggung soal money politik. "Dalam penanganannya, bisa dari laporan warga atau hasil pengawasan petugas. Namun jika ada informasi terjadinya pelanggaran, maka panscan

■ 188 ANGGOTA..Baca Hal 15

### EVALUASI

#### Iyos: Masih Ada Pengusaha yang Nakal

CIBADAK - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sukabumi, Iyos Somantri mengingatkan kepada seluruh pelaku usaha yang ada di Kabupaten Sukabumi supaya menjalankan kewajibannya membayar pajak. Karena dari anggaran ini, pembangunan di daerah akan berjalan dengan lancar.

Belum lama ini, Iyos Somantri didampingi beberapa kepala dinas melakukan monitoring dan evaluasi pajak daerah tahun 2017 ke beberapa wilayah Kabupaten Sukabumi. Kegiatan itu bagian dari implementasi Surat Keputusan Bupati Sukabumi nomor 974/Kep 785-Bapenda/2017. "Intinya kami ingin melihat langsung bagaimana kepatuhan wajib pajak suatu kegiatan usaha di bidangnya masing-masing. Karena ini harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku," ujar Iyos Somantri kepada Radar Sukabumi.

■ IYOS..Baca Hal 15

SUKARAJA - Dalam mengantisipasi aksi tawuran pelajar yang dikhawatirkan menelan kembali korban jiwa, Muspika Kecamatan Sukaraja,

menggelar sweeping terhadap para pelajar nakal yang biasa bolos dan selalu berkeliaaraan di luar sekolah pada saat jam belajar, Jum'at (24/11).

Berdasarkan informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, sweeping yang dilakukan oleh petugas gabungan tersebut, dengan menysisir sejumlah

ruas Jalan Protokol Sukaraja - Sukalarang, Jalan Cimahpar, Bundaran Sukaraja, Pasar Sukaraja, Kampung Cimucang Selakaso, SPBU Cirumpud dan

tempat-tempat lainnya yang berpotensi dijadikan tempat nongkrong dan aksi tawuran.

■ MUSPIKA..Baca Hal 15



INTEROGASI: Muspika Kecamatan Sukaraja saat menginterogasi salah seorang pelajar yang bolos sekolah, kemarin.



ARAHAN: Wakil Bupati Sukabumi, Adjo Sardjono saat menyampaikan arahan dalam kegiatan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Jawa Barat Tahun 2018, di SBH Palabuhanratu.

#### Sukabumi Jadi Tuan Rumah

CIBADAK - Pemerintah Provinsi Jawa Barat menetapkan Kabupaten Sukabumi menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-35 tingkat

Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 mendatang. Sejak dini ini, pemerintah daerah pun mulai menyiapkan diri untuk kegiatan tersebut.

■ SUKABUMI..Baca Hal 15

Segecap Pimpinan dan Staf Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Sukabumi  
"Mengucapkan"  
**Selamat Hari Guru Nasional & Hari Ulang Tahun PGRI Ke-72**  
25 November  
"Membangun Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru"  
(Dr. Maman Abdurrahman)  
Kepala Dinas pendidikan Kab.Sukabumi

**SJM**  
*Perumahan Saputra Raya*  
Jl. Gandasoli Rt. 02 Rw. 07 Ds. Cipurut, Cireunghas, Sukabumi  
Telp : (0266) 211696 / 219 537  
**HOT PROMO**  
Undian Cash Back Pulihak Juta  
**TANPA UANG MUKA**  
■ **TYPE 36/72**  
Proses KPR mudah, Gratis KPR s/d 20 tahun, Kualitas bangunan terbaik, Cash back hingga jutaan rupiah  
■ **LOKASI STRATEGIS, DEKAT DENGAN:**  
- PAUD, TK, SD, MI, MTs, SMP, SMA, MA  
- Kecamatan  
- Puskesmas  
- Polsek  
- Pasar Sukaraja  
- Stasiun dan Terminal Gandasoli  
■ **FASILITAS:**  
- Security system  
- Mushola  
- Lapangan olahraga

**THE SAMAWA**  
PILIH RUMAHNYA  
TYPE 36/72  
HARGA MULAI RP260JT  
**BEBAS BAYARNYA**

DENGAN BANK	TANPA BANK
<ul style="list-style-type: none"> <li>DP RENDAH 10%</li> <li>CICILAN PANJANG S/D 20 TAHUN</li> <li>FASILITAS TOP UP PINJAMAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AKAD LANGSUNG DENGAN DEVELOPER</li> <li>TANPA BI CHECKING</li> <li>TANPA BUNGA DAN DENDA</li> </ul>

**LOKASI STRATEGIS**

- 5.5 KM DARI RUMAH SAKIT BESAR
- 1 KM DARI BENCANA EXIT TOL BOGOR
- DEKAT DENGAN PUSAT PERBELANJAAN
- 5 KM DARI STASIUN SUKABUMI DAN BONGKEL
- 1 KM DARI SHOWROOM DAN BONGKEL

0266-6249999 | 085722223696 | 087820980009